

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN LITERASI
KEUANGAN PADA ANAK USIA DINI**



Oleh:

**Ulfatun Nadhiroh
NIM: 20204032013**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**MAGISTER PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-821/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK USIA DINI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFATUN NADHIROH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204032013
Telah diujikan pada : Senin, 27 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642a50a52e263



Penguji I
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6423f4b848905



Penguji II
Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64267418902dc



Yogyakarta, 27 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642a8e13985a7

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfatun Nadhiroh, S.Pd

NIM : 20204032013

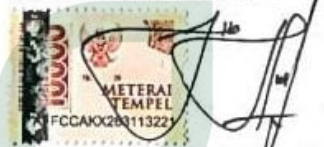
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Ulfatun Nadhiroh, S.Pd

NIM. 20204032013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfatun Nadhiroh, S.Pd

NIM : 20204032013

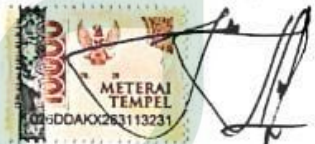
Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Ulfatun Nadhiroh, S.Pd

NIM. 20204032013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfatun Nadhiroh, S.Pd

NIM : 20204032013

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua) seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Yogyakarta, 8 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Ulfatun Nadhiroh, S.Pd

NIM. 20204032013

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN PADA ANAK USIA DINI

Nama : Ulfatun Nadhiroh, S.Pd
NIM : 20204032013
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada pembelajaran Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 8 Maret 2023


Pembimbing,


Dr. Hj. Hibana, M.Pd.
NIP. 197008012005012003

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN
LITERASI KEUANGAN PADA ANAK USIA DINI
Nama : Ulfatun Nadhiroh
NIM : 20204032013
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Hj. Hibana, M.Pd. 

Penguji I : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si. 

Penguji II : Dr. H. Suyadi, MA. 

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Maret 2023

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 96/A

IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

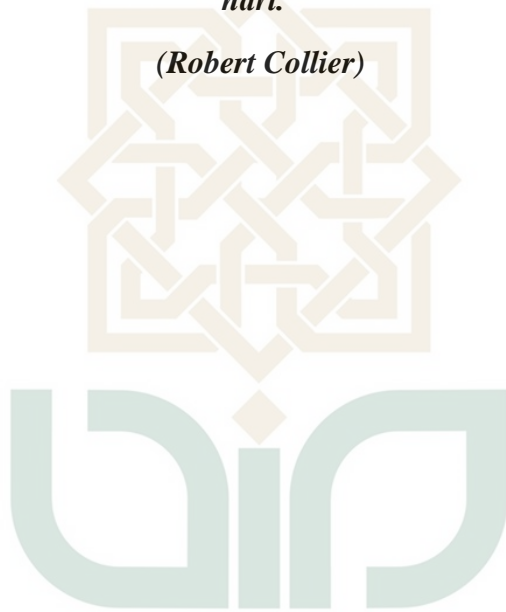
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya.” (Al-Baqarah: 286)

“Sukses adalah jumlah dari upaya kecil yang diulangi hari demi hari.”

(Robert Collier)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

**Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater Prodi Pendidikan
Islam Anak Usia Dini Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



ABSTRAK

Ulfatun Nadhiroh, 20204032013. Peran Orangtua dalam Pembelajaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Rendahnya keterampilan literasi keuangan berdampak pada kurangnya seseorang dalam mengelola keuangan sehingga timbul masalah-masalah yang mengarah pada sikap boros dan konsumtif. Pondasi akan pengelolaan uang penting untuk diajarkan sejak dini, dimana pondasi tersebut terbangun dengan mengajarkan literasi keuangan. Pembelajaran literasi keuangan menjadikan orangtua sebagai garda terdepan yang harus aktif berperan sebagai pendidik, teladan dan juga motivator. Tujuan penelitian adalah memformulasikan peran orangtua dalam pembelajaran literasi keuangan pada anak usia dini.

Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah lima keluarga yang memiliki anak usia 5-7 tahun berdomisili di Desa Sidorejo Ponggok Blitar Jawa Timur. Pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman dengan tiga tahapan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Data penelitian akan diuji dengan Teknik kepercayaan yaitu triangulasi sumber, memperpanjang keikutsertaan dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, peran orangtua dalam pembelajaran literasi keuangan yaitu sebagai pendidik, sebagai teladan dan motivator. Peran pendidik, orangtua berkewajiban mengajarkan nilai dan fungsi uang, konsep sederhana, perbedaan kebutuhan dan keinginan, pembiasaan menabung, sikap tanggung jawab. Peran teladan orangtua mencontohkan menabung dan sikap tanggung jawab melalui kegiatan sehari-hari. Peran motivator orangtua menyemangi anak dengan tindakan dan pujian. *Kedua*, pengenalan nilai dan fungsi uang dengan menggunakan media uang mainan, praktik belanja dan memberi pengalaman anak untuk mengelola uang. pengenalan konsep sederhana dengan berhitung, perbandingan, percakapan, tanya jawab. Perbedaan kebutuhan dan keinginan dengan percakapan tanya jawab, demonstrasi. Pembiasaan menabung dengan memberi teladan, menabung bersama, apresiasi, membelikan celengan yang bagus. Pembentukan sikap tanggung jawab dengan pembiasaan, apresiasi, percakapan, teladan, mendiskusikan cara mengelola uang. *Ketiga*, Implikasi pembelajaran literasi keuangan bagi anak yaitu anak memahami nilai dan fungsi uang, anak memahami konsep banyak sedikit dan sebab akibat, anak memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, anak terbiasa menabung, dan membentuk sikap tanggung jawab anak dalam penggunaan uang.

Kata Kunci: Orangtua, Literasi Keuangan, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Ulfatun Nadhiroh, 20204032013. The Role of Parents in Learning Financial Literacy in Early Childhood. Thesis, Masters Program in Early Childhood Islamic Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga University, Yogyakarta. 2023.

Low financial literacy skills have an impact on a lack of someone in managing finances so that problems arise that lead to wasteful and consumptive attitudes. The foundation for money management is important to be taught from an early age, where the foundation is built by teaching financial literacy. Learning financial literacy makes parents the frontline who must actively act as educators, role models and also motivators. The research objective is to describe the role of parents in learning financial literacy in early childhood.

The research method is descriptive qualitative. The research subjects were five families with children aged 5-7 years living in Sidorejo Ponggok Village, Blitar, East Java. Research data collection used interviews, observation and documentation which were analyzed using the Miles and Huberman model with three stages: data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. Research data will be tested with trust techniques, namely triangulation of sources, extending participation and peer checking.

The results of the study show that: first, the role of parents in learning financial literacy is as an educator, role model and motivator. The role of educators, parents are obliged to teach the value and function of money, simple concepts, differences in needs and wants, habituation of saving, attitude of responsibility. The exemplary role of parents exemplifies saving and a responsible attitude through daily activities. The motivator role of parents encourages children with action and praise. Second, the introduction of the value and function of money by means of counterfeit money media, shopping and letting children manage money. introduction of simple concepts with counting, comparison, conversation, question and answer. Differences in needs and wants with question and answer conversations, demonstrations. The habit of saving by setting an example, saving together, appreciation, buying nice piggy banks. Formation of an attitude of responsibility with habituation, appreciation, conversation, role models, conversations about managing money. Third, the implications of learning financial literacy for children are that children understand the value and function of money, children understand the concept of much or less and cause and effect, children understand differences in needs and wants, children are accustomed to saving, and form a child's responsible attitude in using money.

Keywords: Parents, Financial Literacy, Early Childhood

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang di berikan Allah SWT kepada kita, yaitu berupa nikmat iman, Islam dan ihsan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang inshaaAllah kita akan mendapatkan syafaatnya diyaumul akhir nanti.

Dengan segala usaha dan kerja keras, peneliti dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Peran Orangtua dalam Pembelajaran Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini” sebagai tugas dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa penulisan dan pembuatan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Suyadi, M.A., selaku ketua Program Studi Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Pembimbing Tesis.
4. Dr. Hj. Na'imah, M. Hum., selaku Sekretaris Program Studi Magister PIAUD FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
6. Dr. Hj. Hibana, M.Pd. Selaku Pembimbing dalam penelitian yang senantiasa memperhatikan, memotivasi dalam penyusunan tesis ini
7. Keluarga Bapak Bibit, Bapak Fadil, Bapak Anam, Bapak Huda, Bapak Aziz yang telah berkenan menjadi subjek penelitian dan menerima peneliti dengan tangan terbuka.
8. Keluarga di rumah yang selalu mendoakan, Ibu, mamak, kakak, adik dan teman-teman yang selalu mendukung hingga sampai dititik ini.
9. Teman seperjuangan Keluarga besar RA Perwanida 01 Pancir yang sudah selalu mendukung dan memberi semangat.
10. Segenap teman-teman seperjuangan di program Magister PIAUD Angkatan 2020.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT, Amin Allahumma Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta,
Penulis,

Ulfatun Nadhiroh
NIM. 20204032013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
BEBAS PLAGIASI	iv
PERNYATAAN BERJILBAB	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Kajian Teori	13
1. Peran Orangtua	13
2. Peran Orangtua dalam Pembelajaran Literasi Keuangan	23
3. Literasi Keuangan	28
4. Pengelolaan Uang Anak Usia Dini	34
5. Karakter Anak Usia Dini	37
6. Karakter pada Pembelajaran Literasi Keuangan	42

G. Metodologi Penelitian.....	44
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
2. Subjek dan Lokasi Penelitian	44
3. Kehadiran Peneliti	45
4. Sumber Data.....	45
5. Teknik Pengumpulan Data	46
6. Teknik Analisis Data.....	47
7. Uji Keabsahan Data.....	48
BAB II GAMBARAN UMUM	50
A. Lokasi Penelitian	50
1. Kondisi Geografis Desa	50
2. Lokasi Desa.....	50
3. Demografi Desa	51
B. Subjek Penelitian	53
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A. Strategi orangtua dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak.....	55
1. Strategi dalam Menjalankan Peran sebagai Pendidik	55
2. Strategi dalam Menjalankan Peran sebagai Teladan.....	84
3. Strategi dalam Menjalankan Peran sebagai Motivator.....	90
B. Implementasi Strategi dalam mengajarkan literasi keuangan anak	94
1. Strategi dalam Menjalankan Peran sebagai Pendidik	94
2. Implementasi Strategi dalam Menjalankan Peran sebagai Teladan.....	134
3. Implementasi Strategi dalam Menjalankan Peran sebagai Motivator	139
C. Implikasi Strategi dalam mengajarkan literasi keuangan anak	145
BAB VI PENUTUP.....	160
A. Simpulan.....	160
B. Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	163
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	196

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Sidorejo Berdasarkan Usia.....	51
Tabel 2. Tingkat Pendidikan Masyarakat.....	51
Tabel 3. Mata Pencaharian Masyarakat.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1.1 Peta konsep peran orangtua	23
Gambar. 1.2 peran orangtua dalam literasi keuangan	28
Gambar. 1.3 peta konsep aspek literasi keuangan	32
Gambar. 1.4 peta konsep literasi keuangan	34
Gambar. 1.5 peta konsep literasi keuangan anak usia dini	37
Gambar. 1.6 Unsur-Unsur Karakter	42
Gambar. 3.1 Media Uang Mainan	57
Gambar. 3.2 Anak Ikut Belanja	59
Gambar. 3.3 cara mengenalkan nilai dan fungsi uang	62
Gambar. 3.4 wawancara	63
Gambar. 3.5 belajar berhitung dengan media dakon	65
Gambar. 3.6 mengenalkan konsep sederhana	69
Gambar. 3.7 mengenalkan perbedaan kebutuhan dan keinginan	75
Gambar. 3.8 membiasakan menabung	78
Gambar. 3.9 aturan yang ditempel dikamar	81
Gambar. 3.10 cara membentuk sikap tanggung jawab	83
Gambar. 3.11 orangtua ikut menabung	85
Gambar. 3.12 peran orangtua sebagai teladan	90
Gambar. 3.13 peran orangtua sebagai motivator	93
Gambar. 3.14 menjelaskan dengan media uang mainan	96
Gambar. 3.15 anak belanja	101
Gambar. 3.16 cara mengenalkan nilai dan fungsi uang	103
Gambar. 3.17 media belajar berhitung	107
Gambar. 3.18 cara mengenalkan konsep sederhana	112
Gambar. 3.19 cara mengenalkan perbedaan kebutuhan dan keinginan	116
Gambar. 3.20 anak menabung	118

Gambar. 3.21 celengan ibu dan anak.....	120
Gambar. 3.22 cara pembiasaan menabung.....	124
Gambar. 3.23 memberi uang jatah	130
Gambar. 3.24 membentuk tanggung jawab	133
Gambar. 3.25 anak menabung	137
Gambar. 3.26 aturan bersama.....	138
Gambar. 3.27 peran orangtua sebagai teladan.....	139
Gambar. 3.28 anak menabung	142
Gambar. 3.29 peran orangtua sebagai motivator.....	144
Gambar. 3.30 pembiasaan menabung.....	154



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi.....	175
Lampiran 2 pedoman wawancara.....	178
Lampiran 3 pedoman observasi.....	179
Lampiran 4 transkrip wawancara.....	181
Lampiran 5 Dokumentasi	194



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abad ke-21 menjadi awal dari milenium ketiga dengan membawa banyak perkembangan dalam berbagai bidang, Merespon berbagai perkembangan yang telah dicapai di abad 21, setiap individu dituntut untuk memiliki keterampilan abad 21. Beradaptasi dengan mengikuti arah perubahan menjadi sebuah keharusan untuk tetap eksis pada abad ini. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan adalah respon yang dibutuhkan oleh setiap individu, selalu belajar untuk memperbarui pengetahuan dan kemampuan adalah hal mutlak yang harus dilakukan.

Forum ekonomi dunia, memberi gambaran untuk bertahan pada abad 21, penguasaan akan enam literasi harus dimiliki setiap individu termasuk didalamnya ada literasi keuangan (*financial*).¹ Majunya perkembangan membuat antar negara dapat terhubung dengan mudah termasuk dalam perekonomian, dimana perekonomian suatu negara bisa mempengaruhi negara lain, dengan begitu peluang berada pada krisis ekonomi juga semakin besar.

Pemahaman literasi keuangan atau kemampuan mengatur keuangan secara pribadi maupun keluarga harus dimiliki oleh individu sehingga memiliki kuasa, kemandirian dan pemahaman dalam pengambilan keputusan terkait

¹ Jane Pettersson, 'The Problematization of Consumers in Swedish Financial Literacy Education', *Cultural Studies*, 36.6 (2022), 929-52 <<https://doi.org/10.1080/09502386.2021.1936586>>.

keuangan.² Pengelolaan keuangan sangat diperlukan pula untuk menyiapkan kebutuhan-kebutuhan finansial di masa mendatang. Mengontrol dan memilih kebutuhan adalah hal yang harus dilakukan dalam proses pengelolaan uang dan mampu mengantarkan demi mencapai keberhasilan materi.³ Memiliki pengetahuan keuangan adalah elemen kunci untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan sangat penting untuk kesejahteraan keuangan.⁴

Pemahaman dan kemampuan literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan hasil survey nasional literasi dan inklusi keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memperoleh data bahwa indeks literasi keuangan Indonesia di tahun 2019 masih sangat rendah sebesar 38,03%.⁵ Rendahnya literasi keuangan masyarakat Indonesia bisa dilihat dari kebiasaan hidup masyarakat yang konsumtif dengan mengedepankan keinginan daripada kebutuhan, membeli tanpa perencanaan dan membeli tanpa melihat manfaat.

² M N Ningtyas, 'Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial', *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 2019 <<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/111>>.

³ A Suherman, E P K Wardani, and ..., 'Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa Di FKIP UNIS Tangerang', *Jurnal Pendidikan ...*, 2020 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/10655>>.

⁴ Nikolaos D. Philippas and Christos Avdoulas, 'Financial Literacy and Financial Well Being among Generation Z University Students: Evidence from Greece', *European Journal of Finance*, 26.4 5 (2020), 360 81 <<https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1701512>>.

⁵ Y Hikmah, 'Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 020 <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/16780>>.

Tahun 2020 sensus penduduk Indonesia menunjukkan 70,72% penduduk Indonesia adalah usia produktif dan CNN melalui surveynya menunjukkan 10,7% pendapatan kaum milenial disimpan sebagai tabungan dan sebesar 51,1% dihabiskan untuk berbelanja.⁶ Data lain yaitu *historical ShopBack* memperkuat fakta minimnya tingkat literasi keuangan masyarakat dengan temuan masyarakat Indonesia rata-rata mengeluarkan Rp. 2. 105. 811 untuk setiap belanja *online*.⁷

Masalah minimnya literasi keuangan juga dapat dilihat dari beberapa kasus pada anak usia dini. Bulan Mei 2021 publik sempat dihebohkan dengan berita anak usia dini menghabiskan uang Rp. 800.000 untuk top up game tanpa sepengetahuan orangtuanya.⁸ Kasus terbaru lainnya yaitu terjadi pada Bulan Januari 2023 dimana seorang anak laki-laki berusia lima tahun belanja mainan di salah satu aplikasi belanja online hingga menghabiskan uang Rp. 16.000.000 tanpa diketahui orangtuanya.⁹

⁶ Y I Indainanto, 'Hegemoni Ideologi Konsumtif Sebagai Gaya Hidup Remaja', *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in ...*, 2020 <<http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/3607>>.

⁷ R Y B Silalahi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online', *Khazanah Ilmu Berazam*, 2020 <<https://ejournal.ymbz.or.id/index.php/KIB/article/view/170>>.

⁸ Ahmad Naufal, 'Marak Kasus COD Belanja Online', *Kompas.Com* (jakarta, 2022) <<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/21/084500965/marak-kasus-cod-belanja-online-ini-kata-shopee-tokopedia-hingga-ylki?page=all>>.

⁹ Mardella Savitri, 'Viral Lalai Awasi Anak Main HP, Paket COD Terus Berdatangan', *Liputan6* (jakarta, 2023) <<https://www.liputan6.com/hot/read/4600799/viral-lalai-awasi-anak-main-hp-paket-cod-terus-berdatangan-hingga-senilai-rp-16-juta>>.

Data serta fakta tersebut menunjukkan betapa masyarakat Indonesia masih sangat minim terkait literasi keuangan dalam hal ini adalah pengelolaan keuangan. Lebih mirisnya kasus yang terjadi bukan hanya pada remaja dan orang dewasa, kasus pada anak usia dini juga sudah banyak ditemukan dalam masyarakat. Kemampuan yang kurang akan pengelolaan uang dapat berdampak besar bagi individu itu sendiri, hidup gaya yang konsumtif adalah perilaku negatif yang berdampak buruk baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Islam pun sudah jelas melarang manusia untuk menghambur-hamburkan uang. Salah satu ayat yang menjelaskan mengenai hal tersebut adalah Qur'an surah Al-sra' ayat 26 yang memiliki arti berikut:

وَأَتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ
تَبْذِيرًا

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.” QS. Al-Isra': 26.

Surah Al-Isra' ayat 26 jelas melarang manusia untuk menghambur-hamburkan harta yang dimiliki salah satunya yaitu uang. Perbuatan boros adalah perbuatan tercela dan termasuk perbuatan maksiat yang melanggar perintah Allah SWT.¹⁰ Surah Al-Isra' ayat 27 menjadi penguat jika Allah benar-benar melarang perbuatan boros, dijelaskan bahwa orang

¹⁰ Murtadho Ridwan and Irsad Andriyanto, 'Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim', *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 11.2 (2019), 273–84 <<https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4927>>.

yang boros adalah saudara setan.¹¹ Memahami kandungan surat tersebut mendorong manusia belajar untuk menahan diri dari perilaku konsumtif, namun jika dilihat dari kasus-kasus yang terjadi menunjukkan masih begitu minim kesadaran diri dan kemampuan diri akan pengelolaan uang yang baik.

Apabila fenomena ini terus diabaikan dan dikesampingkan maka akan berakibat pada kesejahteraan materi. Kesejahteraan materi sangat berhubungan dengan kemampuan setiap individu dalam mengelola keuangan.¹² Mengelola keuangan bukan hanya kemampuan untuk menghasilkan pendapatan yang banyak, melainkan juga kemampuan dalam memilah kebutuhan dan keinginan, mengontrol diri, merencanakan masa depan dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan.¹³ Sehingga dapat dikatakan pemahaman seseorang tentang literasi keuangan akan membentuk perilaku yang positif dan menuntun seseorang pada hidup yang baik.

Pengenalan literasi keuangan sebaiknya dimulai sejak anak usia dini untuk membangun fondasi pemahaman yang kokoh pada anak. Seperti yang telah diketahui bersama, usia dini adalah saat yang begitu vital bagi anak. Anak usia dini

¹¹ Sofa Mudana, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al-Israa'', *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 1.1 (2017), 97.

¹² J. D. Jayaraman, Saigeetha Jambunathan, and Regina Adesanya, 'Preparedness of Early Childhood Teachers to Teach Financial Literacy: Evidence from the US', *Education 3-13*, 50.8 (2022), 1121–36 <<https://doi.org/10.1080/03004279.2021.1939399>>.

¹³ Nikolaos Artavanis and Soumya Karra, 'Financial Literacy and Student Debt', *European Journal of Finance*, 26.4 5 (2020), 382 401 <<https://doi.org/10.1080/01351847X.2019.1711435>>.

diibaratkan seperti kertas putih kosong, dimana orangtua dan lingkungannya yang akan menggambar di kertas tersebut, sehingga banyak teori yang mengatakan bahwa masa ini adalah masa yang paling penting dalam proses perkembangan anak.

Anak berada pada masa *golden age*, dimana pada masa ini anak mengalami perkembangan otak yang pesat, dimana anak akan dengan mudah menerima rangsangan atau stimulasi yang diberikan.¹⁴ Masa ini juga masa pembentukan perilaku dan kebiasaan anak, dimana anak akan membentuk hal tersebut melalui pengamatan mereka akan lingkungan sekitarnya.¹⁵ Masa inilah masa yang tepat untuk memberikan fondasi yang kuat agar membentuk kesiapan anak.

Pembentukan fondasi literasi keuangan sejak dini diharapkan akan membentuk generasi yang mampu bijak dalam membelanjakan uang dan tidak mempunyai gaya hidup konsumtif.¹⁶ Mandel memperkuat pernyataan ini dengan membuktikan manfaat penanaman literasi keuangan sejak dini sebagai upaya control diri agar tidak menghamburkan uang mereka untuk kebutuhan yang tidak berguna yang hanya

¹⁴ Suyadi Suyadi, 'Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Perspektif Neurosains: Robotik, Akademik, Dan Sainifik', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13.2 (2019), 273–304 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i2.3255>>.

¹⁵ Erni Munastiwi, 'The Use of Spices as a Media to Stimulate Children's Critical Thinking Ability While Study From Home Period', *Journal of Education Technology*, 5.2 (2021), 183 <<https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.34984>>.

¹⁶ Luca Maria Pesando, 'Does Financial Literacy Increase Students' Perceived Value of Schooling?', *Education Economics*, 26.5 (2018), 488 515 <<https://doi.org/10.1080/09645292.2018.1468872>>.

mengikuti tren.¹⁷ Kesadaran dan kemampuan pengelolaan uang yang baik akan berdampak pada kualitas diri seseorang.

Pembelajaran literasi keuangan bukan hanya sekedar mengajarkan tentang bagaimana cara menggunakan uang, lebih dari itu dalam pembelajaran literasi keuangan terdapat nilai-nilai pembentukan karakter yang penting untuk ditanamkan kepada anak. Proses ketika anak belajar mengelola uang maka disitu anak akan belajar sikap-sikap positif lainnya. Pembelajaran literasi keuangan bukan hanya berfokus pada cara mengelola uang, tapi juga bagaimana seseorang menahan diri sehingga akan membentuk karakter pada seseorang.¹⁸ Maka dari itu, bukan hal yang tabu untuk mengenalkan anak tentang literasi keuangan, karena pada dasarnya literasi keuangan bukan hanya pengenalan terhadap uang.

Pengenalan dan penanaman literasi keuangan pada anak usia dini sangat bergantung dan dimulai dari pendidikan keluarga. Keluarga berperan sebagai institusi pendidikan utama dan pertama untuk anak.¹⁹ Ayah dan ibu adalah orangtua yang menempati peran sebagai pendidik tersebut. Orangtua memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan penanaman nilai kehidupan yang baik sebagai bekal anak

¹⁷ A Y Sari and N Saida, 'Investasi Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021 <<https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1369>>.

¹⁸ Andi Aslidah, 'Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Hemat Pada Anak Sejak Usia Dini', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2022), 19–30 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.118>>.

¹⁹ Romaddlon Junaidi, 'Permasalahan Pembelajaran Di Rumah', *Support System Pembelajaran Dari Rumah Untuk Anak Dengan Permasalahan Kecerdasan, Sosial, Dan Emosi*, 1.1 (2020), 124–40.

menjalani kehidupan.²⁰ Agama Islam juga menerangkan bahwa tanggung jawab mendidik anak ialah tanggung jawab orangtua, pondasi dan dasar pendidikan yang kokoh diawali di lingkungan keluarga.²¹ Allah SWT telah menjelaskan hal ini dalam Al-qur'an, salah satunya yang tercantum dalam surah At-Tahrim ayat 6 yang artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengajarkan apa yang diperintahkan.”

Surah At-Tahrim ayat 6 menjelaskan jika keluarga menjadi awal mula pendidikan, hal ini dapat dipahami dari kalimat *“peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”* dalam hal ini orangtua berkewajiban untuk mendidik dan mengajar anak mereka kepada hal-hal yang baik.²²

Menanamkan literasi keuangan pada anak juga menjadi tanggung jawab orangtua dalam mengemban tugas sebagai pendidik utama dan pertama. Mengajarkan literasi keuangan ke anak harus benar-benar disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Orangtua dapat mengajarkan pengelolaan

²⁰ C N Irma, K Nisa, and S K Sururiyah, 'Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 1 Purworejo', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak ...*, 2019 <<https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/152>>.

²¹ M Adnan, 'Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam', *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 2018 <<http://ejournal.staiha.ac.id/index.php/cendekia/article/view/50>>.

²² H Mahmudin and A Muhiid, 'Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak Dalam Pendidikan Islam', *...Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 2020 <<http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/624>>.

uang dari hal-hal sederhana dengan kegiatan-kegiatan yang sederhana pula.²³ Orangtua harus aktif dan inovatif dalam memberikan pengajaran pada anak,²⁴ mengingat peran orangtua yang sangat penting sebagai peletak dasar pengetahuan anak untuk masa depan.

Berdasarkan pembahasan di atas, peran orangtua dalam penanaman literasi keuangan yaitu mengajarkan pengelolaan uang dirasa sangat penting. Pendidikan yang diberikan orangtua sejak dini akan menjadi bekal yang penting untuk anak sekaligus menjadi fondasi akan pengelolaan uang. Fondasi yang kuat akan mampu menjadi tameng ketika anak dewasa. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk membahas tentang upaya yang dilakukan orangtua dalam menanamkan literasi keuangan yaitu cara pengelolaan uang secara baik yang terangkai dalam sebuah judul “Peran Orangtua Dalam Pembelajaran Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini”.

B. Rumusan Masalah

Melihat pemaparan pendahuluan, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak usia dini?
2. Bagaimana implementasi strategi orangtua dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak usia dini?

²³ A Krisdayanthi, ‘Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini’, *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia ...*, 2019 <<http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1063>>.

²⁴ N Korimah, *Pendidikan Literasi Keuangan Anak Melalui Program Market Day Di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin* (idr.uin-antasari.ac.id, 2021) <<https://idr.uin-antasari.ac.id/15489/>>.

3. Bagaimana implikasi pengajaran literasi keuangan pada anak usia dini?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diambil dari focus penelitian, yaitu:

1. Untuk menjelaskan bagaimana strategi orangtua dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak usia dini.
2. Untuk menjelaskan bagaimana implementasi strategi orangtua dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak usia dini.
3. Untuk menjelaskan bagaimana implikasi pengajaran literasi keuangan pada anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak secara:

1. Teoritis
 - a. Menambah khasanah keilmuan dalam bidang anak usia dini khususnya mengenai literasi keuangan.
 - b. Memberi tambahan pengetahuan kepada pembaca mengenai literasi keuangan anak usia dini.
 - c. Memotivasi peneliti lain untuk melakukan penelitian terkait literasi keuangan dan menjadi bahan referensi yang dapat digunakan peneliti setelahnya.
2. Praktis
 1. Memberikan gambaran kepada orangtua tentang literasi keuangan anak usia dini.

2. Menjadi masukan untuk semua pihak tentang upaya penerapan literasi keuangan pada anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.²⁵ Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, antara lain:

Pertama, Siti Noor Rochmah dkk mahasiswi Universitas Sebelas April dengan judul “*Kegiatan Market Day untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini*”. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 ini, menjelaskan jika literasi keuangan begitu *urgent* untuk diterapkan pada anak. Anak yang mendapat bekal literasi keuangan akan mampu membedakan mana kebutuhan yang harus dipenuhi dan keinginan yang harus dikontrol. Program *market day* mengajarkan anak jualan dan mengatur uang dari hasil jualan. Kegiatan *market day* dapat dijadikan metode dalam pembelajaran pengelolaan uang, mengontrol diri dan mengajarkan mandiri. Selain itu, kegiatan *market day* bermanfaat dalam menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahaan pada anak.

Kedua, Andi Aslidah dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dengan judul penelitian “*Strategi Orangtua dalam Menanamkan Karakter Hemat pada Anak Sejak Usia Dini*”. Data penelitian yang diperoleh dari hasil

²⁵ P S Mustafa and others, ‘Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga’ (Fakultas Ilmu Keolahragaan ..., 2020).

wawancara terhadap empat orangtua yaitu; orangtua menjadi teladan dalam menanamkan karakter. Orangtua mengajarkan tentang kebutuhan dan keinginan serta membiasakan anak untuk gemar menabung. Orangtua membiasakan anak untuk tidak manja dan selalu bersyukur serta berbagi.

Ketiga, Anisa Yunita Sari dan Naili Sa'ida dari Universitas Narotama dan Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2021 dengan judul penelitian "*Investasi Edukasi Literasi Keuangan untuk Anak Usia Dini di Indonesia*". Hasil penelitian menunjukkan jika pemerintah dan pihak swasta yang berperan dalam strategi edukasi literasi keuangan untuk anak usia dini di Indonesia. Edukasi literasi keuangan di Indonesia memiliki dua hal yaitu: 1) terdapatnya media dalam penerapan edukasi literasi keuangan untuk anak usia dini 2) pelaksanaan sosialisasi, namun belum ada monitoring dan evaluasi terkait sejauh mana pelaksanaan Pendidikan pemahaman masalah keuangan pada anak usia dini.

Keempat, Wisnu Yuwono mahasiswa Universitas Internasional Batam. Penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 berjudul "*Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review*". Hasil penelitian memaparkan ada tiga peran strategis di pendidikan literasi keuangan anak. Peran pertama yaitu sebagai hukum ditujukan untuk pemerintah yaitu sebagian kerangka literasi keuangan nasional serta Lembaga Pendidikan yang menginovasi penerapan kurikulum literasi keuangan. Peran kedua yaitu peran operasional ditujukan untuk pendidik yang mengajar anak mengenai literasi keuangan di sekolah serta orangtua yang mendampingi penerapan literasi

keuangan di rumah. Peran ketiga yaitu peran pendukung dilakukan oleh media dan pihak lain yang mendukung penerapan literasi keuangan anak.

F. Kajian Teori

1. Peran Orangtua

Peran adalah perilaku, sikap yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya dan kedudukannya.²⁶ Peran diartikan juga sebagai perbuatan yang harus dilakukan seseorang dalam ruang lingkup tertentu.²⁷ Selain itu, peran diartikan juga sebagai seperangkat usaha yang dilakukan seseorang untuk memenuhi tugas dalam posisinya.²⁸ Sedangkan orangtua menurut Hasanuddin adalah orang dewasa yang pertama kali dikenal oleh seorang anak dengan hubungan darah.²⁹ Kamus besar Bahasa Indonesia mengartikan orangtua sebagai ayah ibu kandung.³⁰ Sehingga bisa dikatakan peran orangtua ialah suatu perilaku yang

²⁶ Z Chaniago, 'Upaya Orangtua Mendidik Anak Mencintai Alquran', ... : *Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis*, 2020 <<http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/fawatih/article/view/3317>>.

²⁷ R B Sumarsono, 'Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2019 <<https://core.ac.uk/download/pdf/287323896.pdf>>.

²⁸ W Rismawati, *Upaya Orangtua Dalam Menumbuhkan Kemampuan Resiliensi Pada Anak Saat Belajar Dari Rumah* (repository.upi.edu, 2021) <<http://repository.upi.edu/id/eprint/70045>>.

²⁹ D Sari, 'Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa', *Prosiding Seminar Nasional Program ...*, 2017 <<https://matematika.univpgri.palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1339>>.

³⁰ N Afni and J Jumahir, 'Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak', *Musawa: Journal for Gender Studies*, 2020 <<https://jurnal.uin-datokarama.ac.id/index.php/msw/article/view/591>>.

dilakukan ibu dan ayah untuk memenuhi tugas mereka sebagai orangtua.

Memenuhi kewajiban sebagai orangtua, ayah dan ibu memiliki peranan masing-masing yang saling berkesinambungan. Melaksanakan peranan masing-masing secara baik akan menumbuhkan keselarasan dan keharmonisan dalam hubungan keluarga, karena pada hakikatnya peran ayah dan ibu ialah untuk saling mendukung dan saling mengisi dalam sebuah keluarga.³¹

Peran ayah atau suami sebagai kepala keluarga adalah mencari dan memberikan nafkah kepada anak istri, melindungi dan memastikan keamanan anggota keluarga.³² Peranan dalam mencari nafkah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 233 yang artinya:

“Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang makruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.” QS. Al-Baqarah: 233.

Menelaah surat tersebut, jelas disebutkan bahwa memberi nafkah kepada anggota keluarga adalah tanggung jawab seorang ayah/suami. Nafkah yang diberikan kepada anak istri haruslah nafkah yang halal karena dalam islam semua itu akan mempengaruhi perilaku dan perkembangan

³¹ Erly Oviane Malelak and Joris Taneo, 'Peran Orang Tua Terhadap Anak-Anak Gifted', *Journal of Social Studies*, 1.1 (2021), 13–24.

³² Yenni Nurul, 'Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah', *UNISKA MAB*, 2020, 147 54 <<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.12.5798>><<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>><<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>><<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>><<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>>>.

anak nantinya.³³ Seorang kepala keluarga bertanggung jawab pula untuk melindungi dari berbagai macam bahaya yang kemungkinan dapat terjadi dan memberikan rasa aman kepada seluruh anggota keluarga baik secara lahir dan batin.³⁴

Sedangkan ibu atau istri memiliki peran untuk mengurus rumah tangga yaitu sebagai pengasuh, pendidik dan pelindung. Ibu memiliki peranan penting dalam mendidik dan membentuk karakter anak. Istri yang sholehah akan membentuk anak yang sholeh dan sholehah karena anak akan merekam semua perilaku ibu mulai dari dalam kandungan. Bagaimana perilaku ibu, perkataan ibu dan perasaan ibu semua akan direkam oleh anak sehingga akan mempengaruhi perilaku anak kelak.³⁵ Selain itu dalam penelitian Ernie, peran seorang ibu adalah sumber dan pemberi rasa kasih, pemberi perhatian dan kehangatan serta merekat hubungan antara anggota keluarga secara emosional.³⁶

Melihat penjelasan diatas, orangtua memegang peranan penting dalam perkembangan anak. Orangtua bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada anaknya. Pendidikan yang diberikan

³³ Moh Rifai, 'Peranan Orangtua Sebagai Wali, Pembimbing, Dan Pendidik Pada Perkembangan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 1.01 (2016), 51–63 <<https://doi.org/10.25273/pe.v1i01.35>>.

³⁴ Ahmad Tarmizi and Sulastris, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.October (2017), 61–80.

³⁵ Tarmizi and Sulastris.

³⁶ Fabiana Meijon Fadul, 'Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam', *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, XII.2 (2019), 137–46.

kepada anak, akan mengantarkan anak merealisasikan pengetahuan yang dimilikinya.³⁷ Mendidik anak merupakan salah satu upaya orangtua agar anak mendapatkan pengetahuan agama maupun umum.³⁸

Membahas mengenai peran orangtua, banyak penelitian yang telah dilakukan untuk melihat bagaimana sebenarnya peran orangtua dalam perkembangan anak. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa orangtua mempunyai peran sebagai berikut:³⁹

a. Peran sebagai Pendidik

Peran sebagai seorang pendidik adalah tanggung jawab yang sangat penting bagi orangtua. Bagaimana potensi anak berkembang, bagaimana karakter mereka terbentuk tergantung bagaimana orangtua mendidik anak. Orangtua dalam menjalankan peran sebagai pendidik mengemban tanggung jawab yang sangat besar, karena orangtua merupakan pendidik pertama dan utama untuk anak-anak. Menurut Shofi ada empat prinsip yang harus diperhatikan orangtua dalam menjalankan peran sebagai pendidik:⁴⁰

³⁷ A Syahid and K Kamaruddin, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak', *AL LIQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020 <<https://ejournal.stai t bh.ac.id/index.php/al-liqo/article/view/148>>.

³⁸ I W Wahyuni and A A Putra, 'Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2020 <<https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/4854>>.

³⁹ Azizah Maulina Erza, 'Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5.2 (2018), 414 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>>.

⁴⁰ M. Hidayat Ginanjar, 'Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak', *Pendidikan*, 02 (2013), 230–42.

- 1) Memelihara fitrah anak
 - 2) Mengembangkan potensi anak
 - 3) Ada arahan yang jelas
 - 4) Bertahap
- b. Peran sebagai Fasilitator

Pendidikan pertama dan dan utama bagi adalah adalah sebuah keluarga yaitu ayah dan ibu. Sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak, orangtua harus mampu menjadi fasilitator yang baik. Fasilitator berarti orangtua harus mampu memenuhi segala kebutuhan anak, baik berupa materi maupun pembinaan. Memenuhi kebutuhan secara materi berarti orangtua berkewajiban memenuhi kebutuhan sandang pangan, papan dan kebutuhan Pendidikan anak. Selain memenuhi secara materi orangtua juga berkewajiban memberikan pembinaan dan bimbingan untuk anak, agar potensi anak dapat berkembang kearah yang positif.

- c. Berperan sebagai Pengawas dan Pendamping

Menurut Walker keterlibatan orangtua dalam proses pembelajaran anak memiliki pengaruh yang sangat besar. Berkembangnya potensi anak ditentukan oleh kolaborasi antara orangtua dan guru. Guru mengembang Amanah untuk membimbing anak-anak di sekolah, dan orangtua yang bertugas untuk memberikan pengawasan dan pendampingan saat dirumah agar apa yang menjadi tujuan Pendidikan tercapai. Bimbingan oleh guru dalam Pendidikan formal tidak akan cukup

untuk membentuk potensi anak tanpa kerja sama orangtua di rumah.

d. Berperan sebagai Motivator

Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang diberikan untuk mempengaruhi seseorang demi kearah lebih baik yang dilakukan secara sengaja. Motivasi yang diberikan orangtua kepada anak-anak bisa berupa dorongan kata-kata positif, pemberian hadiah atas prestasi yang diraih atau bisa berupa nasehat yang membangun. Pemberian motivasi untuk anak-anak sangatlah penting, pemberian motivasi akan dapat memperkuat mental anak sehingga anak akan mendapatkan Kesehatan mental yang penting dalam proses perkembangan anak.

e. Berperan sebagai Teladan yang Baik

Anak usia dini adalah pEnru ulung terhadap apa yang mereka dengar dan mereka lihat. Berada pada masa mEnru apapun yang mereka lihat, orangtua semestinya harus mampu menjadi sosok tekadan yang baik untuk anak. Orangtua harus memberi contoh perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga anak-anak akan mengikuti kearah yang baik.

Hampir sama dengan penjelasan di atas, Intizar juga menjelaskan beberapa peran orangtua dalam perkembangan anak di bawah ini:⁴¹

⁴¹ Ginanjar.

a. Pendidik

Orangtua bertanggung jawab untuk mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak baik potensi afektif, potensi psikomotorik dan potensi kognitif. Tanggung jawab orangtua sebagai pendidik tidak dapat diwakilkan kepada pihak lain seperti guru. Guru hanyalah pihak yang ikutserta untuk mendukung perkembangan anak di ruang lingkup sekolah, sehingga pendidik yang utama tetaplah orangtua. Menurut Azah ada beberapa konsep dalam mendidik anak yaitu:

- 1) Memebrikan Pendidikan tauhid
- 2) Mengajarkan adab dan akhlak
- 3) Mengajak anak untuk ikut beribadah
- 4) Bersikap lemah lembut dan tegas bila diperlukan
- 5) Bersikap adil terhadap semua anak
- 6) Memperhatikan Kesehatan jasmani dan rohani.

b. Pelindung

Orangtua harus mampu menjadi tameng anak, harus mampu memastikan keselamatan dan kesehatan anak secara rohani dan jasmani. Orangtua diibaratkan sebuah rumah bagi anak, sehingga ketika seorang anak ingin berlindung, orangtua harus menjadi rumah yang nyaman bagi anak.

c. Motivasi

Motivasi secara umum dapat muncul dari dua sisi yaitu sisi dalam dan sisi luar. Sisi yang muncul dari dalam adalah keinginan yang timbul dengan sendiri dalam seorang individu tanpa pengaruh dari luar,

sedangkan sisi yang muncul dari luar yaitu adanya pengaruh atau dorongan yang diberikan dari oranglain yang dapat mempengaruhi seorang individu. Orangtua dalam hal ini adalah memberikan pengaruh dari sisi luar dengan memberikan nasehat-nasehat kepada anak dan dorongan untuk menjadi lebih baik baik dengan perkataan ataupun perbuatan.

d. Fasilitator

Berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan anak membutuhkan fasilitas untuk mengoptimalkan perkembangan. Fasilitas yang harus dipenuhi oleh orangtua termasuk fasilitas material seperti pakaian, media bermain dan belajar serta tempat yang nyaman dan aman bagi anak. Menurut Erly hal yang harus terpenuhi pada anak ada beberapa aspek yaitu:

1) Aspek kasih sayang

Kasih sayang ialah ungkapan rasa cinta, ungkapan perhatian yang diberikan dari hati kepada seseorang yang dapat membuat perasaan nyaman, hangat dan dihargai. Cinta adalah salah satu kebutuhan dasar manusia, tidak hanya anak-anak namun cinta adalah kebutuhan manusia yang tidak memandang usia. Kebutuhan kasih sayang pada anak harus dipenuhi oleh orangtua, Ketika anak merasa dicintai dan diberi kasih sayang yang cukup akan timbul rasa aman, merasa diterima dan dihargai di lingkungannya.⁴²

⁴² Erzad.

2) Aspek gizi atau nutrisi

Gizi atau nutrisi merupakan substansi organik yang dibutuhkan organisme untuk fungsi system tubuh, pertumbuhan dan perkembangan tubuh. Kebutuhan gizi atau nutrisi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi mulai dari dalam kandungan. Makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh ibu akan mempengaruhi bagaimana pertumbuhan janin dalam kandungan sehingga pemebuhan gizi atau nutrisi sangat penting.⁴³

3) Aspek stimulus

Banyak penelitian menunjukkan jika usia nol sampai enam tahun anak mengalami perkembangan otak yang begitu pesat, perkembangan otak yang terjadi mencapai 80%. Berada pada titik ini anak harus mendapatkan stimulus atau rangsangan secara terus-menerus. Rangsangan atau stimulus yang diberikan akan mempengaruhi tingkat perkembangan anak. Banyak dan bervariasinya stimulus yang diberikan akan semakin baik untuk perkembangan otak anak.

e. Pembimbing

Anak yang sudah masuk sekolah formal bukan berarti tugas orangtua berkurang untuk mendampingi dan membimbing anak berkurang. Orangtua harus tetap memperhatikan setiap proses perkembangan anak dan

⁴³ A Zakariyah and A Hamid, 'Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Rumah', *Intizar*, 2020 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/5892>>.

membimbing agar anak dapat mencapai setiap tahap perkembangan dengan optimal.

Melihat beberapa penjelasan terkait peran orangtua di atas dapat kita lihat bahwa setiap pendapat mengatakan jika orangtua mempunyai peran sebagai seorang pendidik.⁴⁴ Islam juga menempatkan orangtua sebagai pendidik utama dan pertama bagi anak. Profil dan kedudukan orangtua sebagai pendidik dalam keluarga antara lain sebagai berikut:⁴⁵

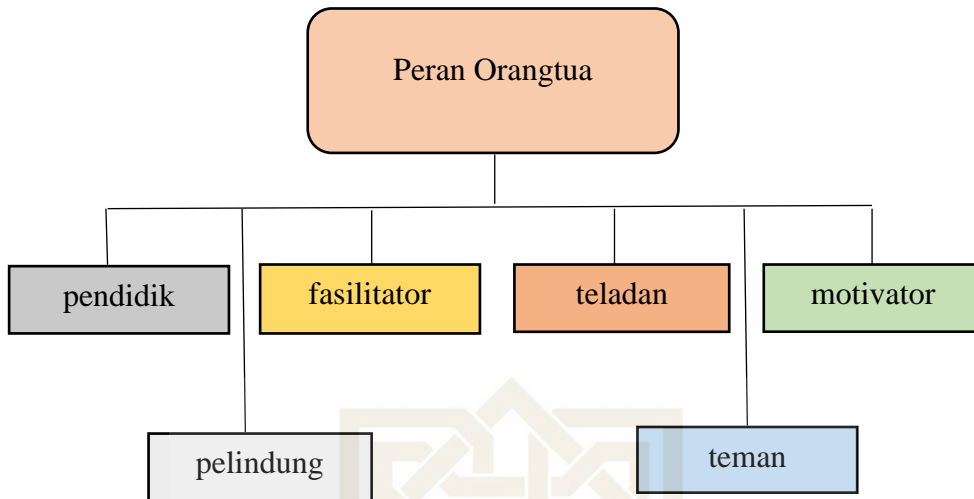
- a. Orangtua sebagai *role model* yang dicontoh anak-anaknya.
- b. Orangtua sebagai pengayom atau pemelihara
- c. Orangtua sebagai pembimbing atau pengajar
- d. Orangtua sebagai teman atau kawan.

Beberapa pendapat di atas dapat ditarik benang merah bahwa orangtua memiliki peran besar dalam lingkungan perkembangan anak baik secara lahir dan batin. Peran orangtua meliputi menjadi pendidik, fasilitator, teladan, motivator, pelindung dan berperan sebagai teman.

Peran orangtua tersebut dimuat dalam peta konsep sebagai berikut:

⁴⁴ Tarmizi and Sulastri.

⁴⁵ I L Umroh, 'Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara Islami Di Era Milenial 4.0', *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2019 <<http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/1644>>.



Gambar 1.1 Peta Konsep Peran Orngtua

2. Peran Orngtua dalam Pembelajaran Literasi

Keuangan

Orangtua merupakan sosok utama yang berdiri dibelakang anak, dimana orangtua menjadi orang yang berpengaruh penting akan perkembangan anak, khususnya Ketika anak masih dalam masa usia dini. Banyak para ilmuwan yang menjelaskan mengenai bagaimana peran orangtua dalam pembelajaran anak. Orangtua memiliki banyak peran yang harus dilakukan seperti menjadi seorang pendidik, menjadi teladan, menjadi teman bagi anak, sebagai orang yang memberi semangat dan orang yang harus memberi fasilitas berupa sandang pangan dan papan untuk anak.

Pembelajaran literasi keuangan juga membutuhkan peran orangtua, dimana orangtua menjadi guru pertama bagi anak. Peran orangtua dalam pembelajaran literasi keuangan

anak sangatlah penting. Peran orangtua dalam pembelajaran literasi keuangan anak sebagai berikut:

a. Orangtua sebagai pendidik

Orangtua menjadi sekolah dan guru pertama dan utama bagi seorang anak, maka dari itu peran sebagai seorang pendidik sangat melekat kepada orangtua. Orangtua sebagai pendidik di dalam pembelajaran literasi keuangan berkewajiban untuk mengajarkan konsep-konsep sederhana mengenai uang dan bagaimana cara menggunakannya. Beberapa pembelajaran literasi keuangan sebagai pendidik yaitu:

1) Mengenalkan nilai dan fungsi uang kepada anak

Menurut Wiwin Yulianingsih anak sudah mulai bisa dikenalkan dan diajari tentang uang sejak umur tiga tahun, karena mulai usia ini anak sudah memasuki dunia sekolah.⁴⁶ Mengenalkan uang pada anak haruslah dengan hal-hal yang sederhana terlebih dahulu atau bisa dimulai dengan mengenalkan nominal uang yang terkecil. Menurut Fadri Kirana Dinsi cara untuk mengenalkan uang kepada anak harus memegang prinsip sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁶ Wiwin Yulianingsih, Gunarti Dwi Lestari, and Rezka Arina Rahma, 'Parenting Education Dalam Literasi Budaya Dan Kewargaan', *Prosiding Seminar Nasional Dan Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia*, 2018, 55–58.

⁴⁷ Fadri Kirana Anggarani and others, 'Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan Dengan Pendekatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 3836–45 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920>>.

- a) Memulai dengan nominal terkecil
 - b) Memulai dari hal-hal sederhana dan dekat dengan anak
 - c) Pembelajaran harus secara bertahap
- 2) Mengenalkan konsep sederhana

Pengenalan konsep sederhana berguna untuk membangun pola pikir anak. Konsep sederhana yang dikenalkan pada anak pada proses pembelajaran literasi keuangan anak yaitu:

- a) Konsep banyak sedikit

Konsep banyak sedikit berkaitan erat dengan berhitung permulaan untuk anak usia dini seperti menyebutkan nilai bilangan.⁴⁸ Berhitung permulaan ini penting dalam proses pengenalan nilai uang kepada anak, kemampuan berhitung anak akan menjadi pondasi untuk anak mengenal nilai mata uang.

- b) Konsep sebab akibat

Konsep sebab akibat merupakan salah satu dasar dalam beberapa keterampilan, termasuk keterampilan sosial anak dan individu anak.⁴⁹ Pemahaman konsep sebab akibat dapat meningkatkan kewaspadaan anak terhadap tindakan yang akan mereka lakukan, karena anak

⁴⁸ Heni Fitriyani and Dewi Komalasari, 'Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Banyak Sedikit Pada Anak Kelompok A', *JP (Jurnal Pendidikan)*, 4.1 (2020), 88–100.

⁴⁹ fabiana Meijon Fadul, 'Meningkatkan Kemampuan Sains Dalam Mengenal Sebab Akibat Banjir Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Kelompok B Tk Mustika Rini', 85, 2019, 1–2.

akan menyadari setiap perbuatan mereka akan menimbulkan konsekuensi yang harus ditanggung. Konsep sebab akibat ini penting dalam proses pembelajaran literasi keuangan dimana anak akan mampu mengontrol diri dalam pengelolaan uang.

3) Mengajarkan kebutuhan dan keinginan

Memahami tentang kebutuhan dan keinginan menjadi salah satu dasar dari pengelolaan uang.⁵⁰ Kesalahan penggunaan uang adalah seseorang tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sebab itu mengajarkan dan memberi pemahaman kepada anak tentang kebutuhan dan keinginan menjadi hal yang sangat penting. Kebutuhan sendiri memiliki makna sesuatu dasar yang dibutuhkan seseorang, sedangkan keinginan adalah rasa berlebih untuk sesuatu yang tidak harus terpenuhi.⁵¹

b. Orangtua sebagai teladan

Anak usia dini memiliki kemampuan meniru yang sangat baik, karena anak berada pada masa peka, dimana seluruh indra anak akan berfungsi dengan baik. Anak setiap saat akan mengamati, menyimak apa yang

⁵⁰ Z Rahmalia and A Suriadi, 'Sosialisasi Gerakan Semangat Menabung Sejak Dini Serta Mengedukasi Perbedaan Antara Kebutuhan Dan Keinginan', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1 (2022), 461–66.

⁵¹ M Sadri, 'Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang', *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2019 <<http://journal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3630/0>>.

mereka temukan dan mengadopsinya. Melihat hal tersebut, orangtua harus mampu menjadi teladan yang baik dengan mencontohkan hal-hal positif kepada anak. Berperan sebagai teladan dalam proses pembelajaran literasi keuangan, orangtua harus mencontohkan bagaimana menggunakan uang dengan baik dan mengelola uang dengan bijak, dalam hal ini orangtua dapat memberi contoh ke anak untuk rajin menabung dan menyimpan uang dengan baik.

c. Orangtua sebagai motivator

Proses perkembangan anak, sebuah motivasi dan semangat sangat penting untuk didapatkan anak. Pemberian motivasi akan memperkuat mental dan keinginan anak untuk mencapai suatu hal.

Berdasarkan penjelasan mengenai peran orangtua dalam pembelajaran literasi keuangan dapat disimpulkan jika orangtua memiliki tiga peran utama yaitu sebagai pendidik, sebagai teladan dan sebagai motivator. Sebagai pendidik orangtua berkewajiban untuk memberikan wawasan kepada anak mengenai hal-hal yang berhubungan dengan uang dan juga perilaku positif yang dapat membangun kemampuan pengelolaan uang yang baik. Sebagai teladan orangtua harus mampu mengajak dan menjadi contoh anak untuk membiasakan diri melakukan hal-hal positif dengan harapan akan terbangun kebiasaan yang baik. Orangtua sebagai motivator adalah pemberian semangat dari orangtua sehingga anak akan terpacu untuk menjadi lebih baik. Bagan peta konsep tentang peran

orangtua dalam pembelajaran literasi keuangan sebagai berikut:



Gambar 1.2 peran orangtua dalam literasi keuangan

3. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi oleh *National Institute for Literacy* didefinisikan sebagai kemampuan dalam keaksaraan yaitu membaca, menulis serta kemampuan berbicara, berhitung dan menemukan solusi yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan, keluarga dan masyarakat.⁵²

Pendapat lain menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, menulis berhitung dan memecahkan masalah

⁵² V D A Zati, 'Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini', *Jurnal Bunga Usia Emas*, 2018 <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/11539>>.

sehingga literasi tidak dapat lepas dari aksara.⁵³ Sedangkan istilah keuangan dalam Kamus Besar Indonesia diartikan sebagai segala hal tentang uang.⁵⁴

Menurut Ridwan dan Inge dalam Pranoto keuangan berhubungan dengan proses, pasar, Lembaga, bisnis, individu dan pemerintah.⁵⁵ Literasi keuangan sendiri diartikan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur dan mengontrol keuangan pribadi ataupun keluarga yang dapat mempengaruhi kesejahteraan materi.⁵⁶

Menurut Lusardi dan Mitcheli literasi keuangan adalah wawasan mengenai *financial* dan keterampilan mengolahnya.⁵⁷ Definisi tersebut sesuai dengan Huston yang menyatakan bahwa literasi keuangan ialah mengkonseptualisasikan dua dimensi, pertama dimensi pemahaman (pengetahuan tentang keuangan), kedua

⁵³ Hibana, 'Membangun Budaya Literasi Melalui Berkisah', *Proceedings of The 3rd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 3 (2018), 293–304.

⁵⁴ M R Rita and B Santoso, 'Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak', *Jurnal Ekonomi*, 2017 <<http://journal.ecojoin.org/index.php/EJE/article/download/157/153>>.

⁵⁵ P Pranoto and others, 'Literasi Keuangan (Financial Literacy) Untuk Siswa SMK Sasmita Jaya', *BAKTIMAS: Jurnal ...*, 2020 <<http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/2137>>.

⁵⁶ Marc L. Janssens and Nathan Wayendt, 'Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa Dan Bagaimana?', *Fire Extinguisher Performance Evaluation with GelTech Solutions Inc.'s FireIce Water Additive on Class 2-A and 40-A Cribs and A Ten-Tire Fire in General Accordance with UL 711*, 2007, 14–28.

⁵⁷ D Ariyani, 'Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah Purwokerto', ... : *Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 2018 <<http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/yinyang/article/view/2100>>.

dimensi pemakaian (implementasi pemahaman).⁵⁸ Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan literasi keuangan atau *financial literacy* ialah wawasan, kemampuan yang mempengaruhi kualitas dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan demi tercapainya kesejahteraan.⁵⁹

Definisi lain menyatakan bahwa literasi keuangan ialah wawasan serta kecakapan dalam menerapkan pemahaman konsep dan risiko, keterampilan dalam membuat keputusan *financial* untuk mencapai kesejahteraan baik secara individu maupun sosial.⁶⁰ Melihat beberapa pengertian sebelumnya bisa dipahami jika literasi keuangan yaitu pengetahuan dan kemampuan untuk mengatur keuangan baik secara individu maupun sosial.

b. Aspek Literasi Keuangan

Aspek literasi keuangan menurut Irman terdapat empat aspek, yaitu:⁶¹

⁵⁸ A N Yushita, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2017 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330>>.

⁵⁹ Estry Mustikawati, 'Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Progam Market Day Di SDIT LHI', 4.3 (2020), 431–36.

⁶⁰ Z R Putri and Y H Soesilo, 'Analisis Pemahaman Penerapan Literasi Keuangan Anak-Anak Yang Mempunyai Orangtua Pelaku Usaha Daur Ulang Barang Bekas', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2019 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/7052>>.

⁶¹ A Nabila, A Devi, and I Indriya, 'Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al Mu'min Gunung Putri', ... *Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan ...*, 2022 <<http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/481>>.

1) Aspek mendapatkan uang

Aspek ini yaitu membimbing seseorang dalam mengembangkan potensi dan minat yang dimiliki sehingga dapat menjadi pekerjaan yang dapat menguntungkan baik jalur formal maupun nonformal.

2) Aspek Mengelola Uang

Aspek ini mengajari mengenai menyisihkan sebagian dari penghasilan yang didapat untuk diinvestasikan yang berpotensi memberi penghasilan kita. Aspek ini juga berkaitan dengan bagaimana cara mengelola pengeluaran dan pemasukan. Aspek ini cukup berat karena seseorang harus mampu mengesampingkan kesenangan dalam hal pengeluaran seperti membeli barang yang tidak begitu bermanfaat.⁶²

3) Aspek menyimpan uang

Aspek ini ialah usaha mengamankan harta kekayaan supaya tidak menurun nilainya oleh inflasi, dan bagaimana memperbanyak penghasilan apabila bisa menyimpannya dengan tepat.

4) Aspek Menggunakan Uang

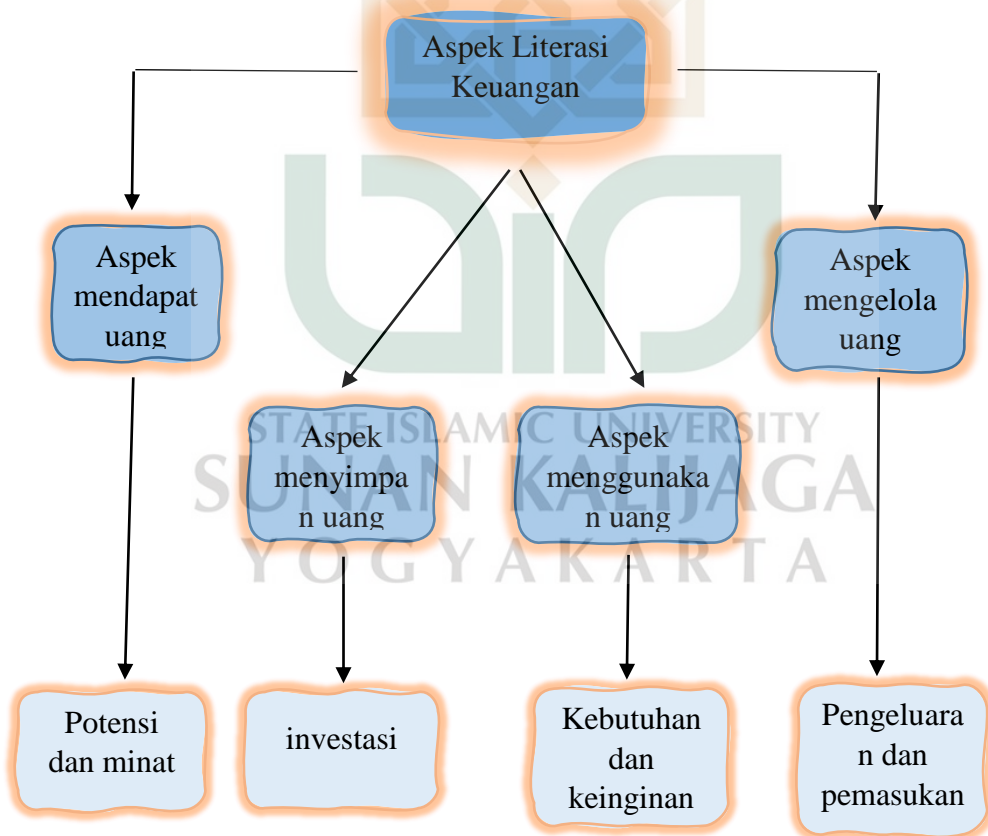
Aspek ini tentang bagaimana kita menjadi konsumen yang cerdas dengan membeli barang sesuai kebutuhan kita, sehingga tidak akan terjerat ke dalam gaya hidup konsumtif.⁶³

⁶² Amalia Nabila, Abrista Devi, and Indriya Indriya, 'Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.1 (2021), 79–95 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>>.

⁶³ Yulianingsih, Lestari, and Rahma.

Melihat pendapat diatas, dijelaskan bahwa literasi keuangan memiliki beberapa aspek yang harus dimengerti yaitu dimulai dari aspek cara mendapatkan uang, kemudian aspek mengelola uang yang didapat, aspek menyimpan uang dan terakhir aspek bagaimana menggunakan uang dengan bijak. Keempat aspek tersebut tentunya saling berkaitan satu sama lain, dimana salah satu proses dalam aspek tersebut akan mempengaruhi aspek lainnya.

Aspek literasi keuangan secara sederhana dapat dilihat melalui peta konsep di bawah ini:



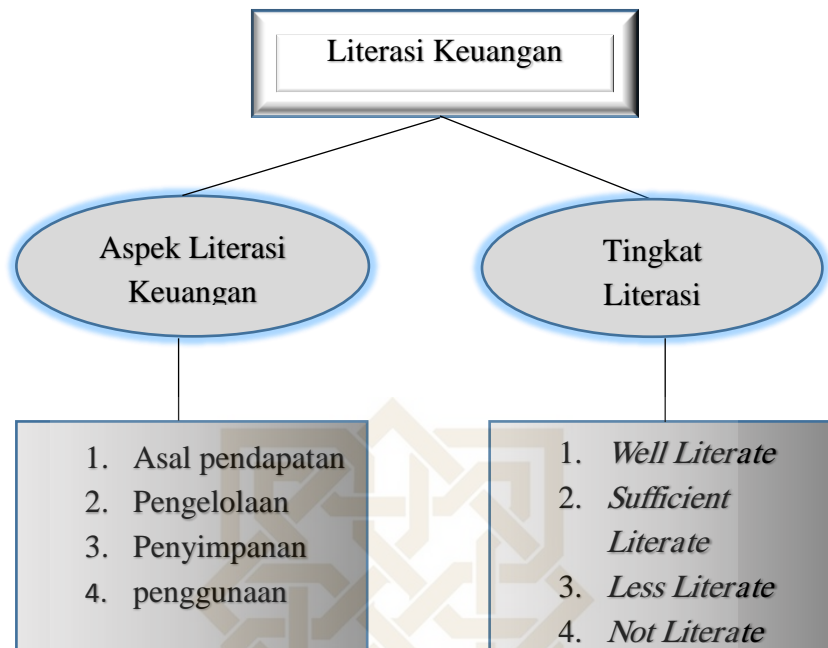
Gambar 1.3 Peta Konsep Aspek Literasi Keuangan

c. Tingkat Literasi Keuangan

Literasi keuangan dibagi ke dalam 4 tingkat kategori yaitu *well literate*, *sufficient literate*, *less literate* dan *not literate*⁶⁴ sebagai berikut:

- 1) *Well literate* yaitu kategori dimana seseorang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam keuangan, mampu mengembangkan manfaat dan risiko dari keputusan yang diambil dan mengerti akan hak dan kewajibannya dalam mengelola keuangan.
- 2) *Sufficient literate* kategori dimana orang memiliki wawasan serta pemahaman akan keuangan, mengerti hak dan kewajiban dalam pengelolaan uang, namun dalam keterampilan belum terlalu baik.
- 3) *Less literate* kategori dimana seseorang sudah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pengelolaan uang namun tidak dapat mengaplikasikannya.
- 4) *Not literate* kategori dimana seseorang tidak memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pengelolaan uang serta tidak memiliki keterampilan dalam hal pengelolaan uang.

⁶⁴ N T Herawati, 'Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 2017
<<https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667>>.



Gambar 1.4 Peta Konsep Literasi Keuangan

4. Pengelolaan Uang Anak Usia Dini

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan adalah pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien. Sedangkan pengelolaan keuangan diartikan sebagai suatu kegiatan dalam menjalankan fungsi-fungsi uang secara bijak.⁶⁵ Pengelolaan keuangan terbagi menjadi tiga fase yaitu:⁶⁶

⁶⁵ M Rohmah, R Rahmadani, and ..., 'Analisis Pengelolaan Uang Saku Pada Anak Di Smp Negeri 03 Bp Peliung Kabupaten Oku Timur', *Jurnal Neraca* ..., 2021 <<https://jurnal.univpgr-palembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/5470>>.

⁶⁶ A Krisdayanthi, 'Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini', *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia* ..., 2019 <<http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1063>>.

- a. *Financial planning*, ialah kegiatan merencanakan dan membuat pembagian anggaran biaya yang akan dikeluarkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.
- b. *Implementation*, yaitu kegiatan melaksanakan rencana yang telah dibuat sebelumnya.
- c. *Evaluation*, adalah kegiatan memperbaiki dari apa yang telah dilakukan baik dalam proses perencanaan maupun dalam penerapan pembagian keuangan yang telah dilakukan.

Pendidikan pengelolaan pada anak usia dini memiliki Langkah-langkah yang harus diperhatikan, *Coorporate Affair Citi* Indonesia memaparkan tiga Langkah dalam mengajarkan anak mengelola uang, sebagai berikut:⁶⁷

- a. *Pertama*, mengenalkan konsep uang dan arti uang secara sederhana kepada anak. Pengenalan konsep uang akan menjadi dasar dalam mengajarkan pengelolaan uang pada anak.
- b. *Kedua*, menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada anak bahwa mendapatkan uang membutuhkan usaha yang tidak mudah. Pemahaman ini akan menjadikan anak lebih menghargai uang yang mereka miliki.
- c. *Ketiga*, memberikan motivasi kepada anak untuk membuat tabungan dengan menyisihkan uang jajan mereka. Sehingga menolong anak untuk memahami

⁶⁷ I R Putri and A Tasman, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Millennial Kota Padang', *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2019 <<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/viewFile/5505/2831>>.

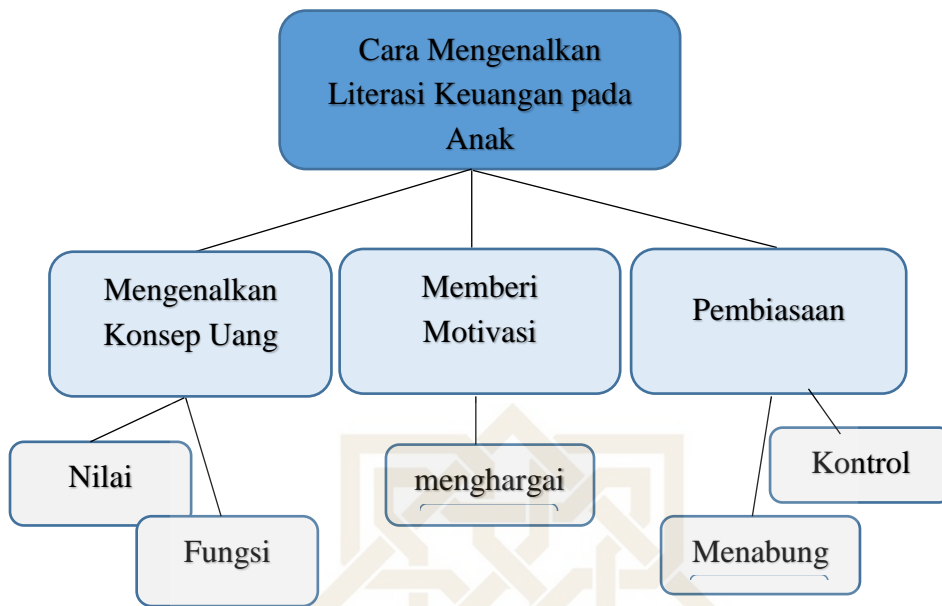
mana kebutuhan dan keinginan serta sebagai latihan untuk mengontrol diri.

Gozali, A. & Istadi juga memaparkan cara menumbuhkan literasi keuangan pada anak dengan tiga acara, yaitu:⁶⁸

- a. Mengenalkan uang, dilakukan untuk memberikan pengetahuan akan fungsi uang dan nilai uang dalam kehidupan.
- b. Mengenalkan macam-macam jenis uang, yaitu mengenalkan akan nilai dari setiap nominal uang. Proses mengenalkan nilai uang pada anak dilakukan dengan konsep pertukaran, yaitu melihat melalui sesuai yang setara dengan nilai uang.
- c. Menerapkan bijak dalam belanja. Orangtua berkewajiban mengajarkan melihat barang berdasarkan kegunaannya, sehingga anak akan mengenal perbedaan antara kebutuhan dan keinginan semu.

Melalui beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan jika mengajarkan literasi keuangan pada anak dimulai dengan mengenalkan fungsi dan nilai uang, dan juga harus dibarengi dengan pengenalan kebutuhan dan keinginan untuk control diri, membiasakan menabung serta orangtua harus selalu memberi motivasi ke anak.

⁶⁸ Fitriani Saragih, 'Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang', *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3.1 (2020), 14-20 <<https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>>.



Gambar 1.5 Peta Konsep Literasi Anak Usia Dini

5. Karakter Anak Usia Dini

a. Pengertian Karakter

Kata karakter berakar dari Bahasa latin yaitu “*kharassein*” dan “*kharax*” yang berarti “*tool for marking*”, “*to engrave*” dan “*pointed stake*” yang dapat diartikan memahat, mewarnai, mengukir dan menghias.⁶⁹ Sedangkan secara etimologi karakter berasal dari Bahasa Yunani “*to mark*” yaitu bagaimana mengekspresikan diri baik secara lisan maupun tindakan dengan mengamalkan nilai-nilai kebaikan.⁷⁰ Kamus

⁶⁹ I K Sudarsana, ‘Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini’, *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 2018 <<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/download/8/7>>.

⁷⁰ Puji Asmaul Chusna, ‘Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak’, *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, vol 17.no 2 (2017), 318.

Besar Indonesia mengartikan karakter sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.⁷¹ Selain itu, kamus psikologi mengartikan karakter sebagai kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, dan relative tetap.⁷²

Menurut Simon, karakter berarti tata krama yang membentuk system guna menjadi landasan bersikap dan berpikir.⁷³ Menurut Suharja karakter adalah bagaimana seseorang berpikir, berperilaku dan bertindak dalam sebuah system masyarakat.⁷⁴ Menurut Hernowo karakter diartikan sebuah sifat, perilaku mendasar yang dimiliki seseorang dan menjadi pembeda dengan orang lain.⁷⁵

Pendapat lain memaparkan pengertian karakter sebagai sesuatu nilai yang mendasar dan mengakar pada kepribadian seseorang dan menjadi dorongan seseorang untuk bersikap, berbicara dan merespon sesuatu.⁷⁶

⁷¹ Shintya Putri Setiowati, 'Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat', *Jurnal Ilmu Budaya*, 8.1 (2020), 172 <<https://doi.org/10.34050/jib.v8i1.9980>>.

⁷² Samsudin Samsudin, 'Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak', *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1.2 (2019), 50-61 <<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.119>>.

⁷³ Galih Mairefa Framanta, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), 126-29 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>>.

⁷⁴ Jaka Siswanta, 'Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi Pada PAUD Islam Terpadu Di Kabupaten Magelang Tahun 2015)', *Inferensi*, 11.1 (2017), 97 <<https://doi.org/10.18326/infsl3.v11i1.97-118>>.

⁷⁵ Siti Rahmah, 'Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak St. Rahmah UIN Antasari Banjarmasin', *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 13-31.

⁷⁶ Gina Sonia and Nurliana Cipta Apsari, 'Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak',

Menurut Suyanto karakter yaitu proses seseorang berpikir, bersikap untuk berinteraksi dalam lingkup masyarakat yang sudah menjadi ciri khas.⁷⁷ Hampir sama dengan pendapat sebelumnya, Foester berpendapat bahwa karakter adalah sesuai yang menjadi pembeda, artinya karakter menjadi jati diri dan ciri khas seseorang dalam menghadapi masalah, sehingga kematangan karakter seseorang menunjukkan kualitas seseorang itu sendiri.⁷⁸

Menurut beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa karakter yaitu sebuah nilai yang diyakini dan diandalkan seseorang dan digunakan sebagai landasan seseorang bersikap. Setiap seseorang mempunyai cara mengekspresikan nilai-nilai yang mereka yakini, sehingga setiap orang mempunyai cara merespon sesuatu dengan cara berbeda dan itulah yang akan menjadi ciri khas mereka.

b. **Unsur-unsur Karakter**

Secara psikologi dan sosiologi ada beberapa unsur dimensi manusia yang berkaitan dengan terbentuknya karakter, yaitu sebagai berikut:⁷⁹

1) Sikap

Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 7.1 (2020), 128
<<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27453>>.

⁷⁷ Qurrotu Ayun, 'Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5.1 (2017), 102
<<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>>.

⁷⁸ Siti Khusnul Bariyah, 'Peran Tripusat Pendidikan Dalam Membentuk Kepribadian Anak', *Jurnal Kependidikan*, 7.2 (2019), 228–39
<<https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>>.

⁷⁹ Sudarsana.

Sikap diyakini sebagai bagian dari karakter, bahkan sikap dilihat sebagai bentuk dari karakter seseorang. Sikap seseorang menunjukkan bagaimana karakter seseorang tersebut. Seseorang dengan sikap yang baik diyakini memiliki karakter baik, sebaliknya seseorang yang menunjukkan sikap buruk diyakini bahwa karakter seseorang tersebut juga buruk.⁸⁰ Masyarakat sudah umum menjadikan sikap sebagai cerminan dan tolak ukur dari karakter seseorang.

2) Emosi

Emosi merupakan reaksi yang dirasakan manusia terhadap suatu kejadian yang terjadi dan merupakan proses fisiologi. Emosi menjadi salah satu unsur pada karakter, karena emosi menjadi pendorong dalam merespon suatu hal. Apabila emosi tidak dapat dikelola dengan baik bisa menimbulkan pengaruh yang kurang baik.

3) Kepercayaan

Kepercayaan adalah keyakinan akan “benar” dan “salah” sesuatu dengan bukti yang diyakini. Kepercayaan menjadi pondasi yang memperkuat eksistensi diri dan memperkuat hubungan sosial seseorang.

4) Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan yaitu perilaku yang selalu dilakukan secara otomatis dan berlangsung lama.

⁸⁰ Adnan.

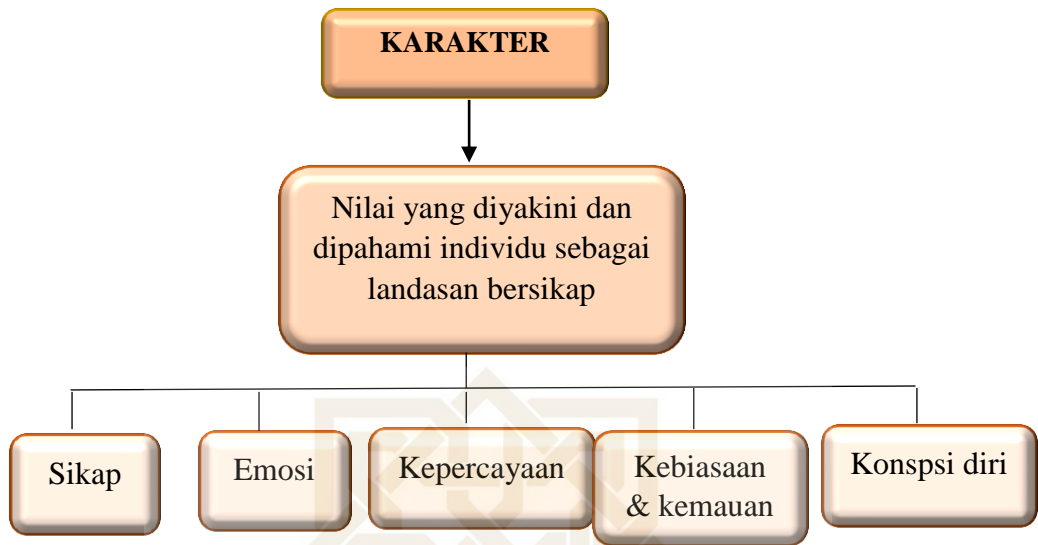
Kebiasaan adalah perilaku yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi rutinitas tanpa disadari.⁸¹ Kebiasaan dapat dilatih dengan melakukan pembiasaan setiap hari, yaitu memaksa diri untuk terus melakukan hingga itu akan otomatis dilakukan menerus. Sedangkan kemauan adalah motivasi untuk mau bertindak.

5) Konsepsi diri

Konsepsi diri yaitu proses dalam membentuk karakter seseorang baik dengan sadar maupun tidak sadar. Jadi dapat dipahami jika konsepsi diri yaitu tentang bagaimana membentuk karakter diri agar dapat kea rah yang positif.

Berdasarkan penjelasan mengenai unsur-unsur karakter di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter manusia terbentuk melalui beberapa unsur yang mempengaruhi pembentukan karakter seseorang, setiap unsur membawa pengaruh dan saling mengisi satu sama lain. Secara singkat unsur-unsur karakter dapat dilihat melalui bagan di bawah ini:

⁸¹ Eko Setiawan, 'Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali', *Jurnal Kependidikan*, 5.1 (2017), 55 70 <<https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1252>>.



Gambar 1.6 unsur-unsur karakter

6. Karakter pada Pembelajaran Literasi Keuangan

Proses dalam pembelajaran literasi keuangan memuat penganan dan pembiasaan yang akan membentuk karakter anak. Beberapa nilai karakter yang akan ikut terbentuk dalam proses pembelajaran literasi keuangan antara lain:

a. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap melaksanakan tugas dengan Amanah dan bersungguh-sungguh.⁸² Tanggung jawab memiliki unsur-unsur yaitu kepercayaan, percaya diri dalam membuat keputusan dan siap menanggung

⁸² I P Y Purandina and I M A Winaya, 'Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19', *Cetta: Jurnal Ilmu* ..., 2020 <<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/454>>.

resiko.⁸³ Ketika mengajarkan pengelolaan uang kepada anak usia dini, sikap tanggung jawab adalah sikap yang akan ikut terbentuk dalam prosesnya. Pembentukan sikap tanggung jawab dimulai dari hal yang sederhana seperti menjaga uang yang diberikan oleh orangtua.

b. Berfikir logis dan kritis

Berfikir logis dan kritis merupakan salah satu bagian dari kemampuan kognitif. Berfikir logis sendiri diartikan sebagai kemampuan untuk membuat kesimpulan yang dapat dibuktikan kebenarannya dengan menggabungkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya, sedangkan berfikir kritis adalah kemampuan untuk mengamati, menganalisis serta mencari solusi dari masalah yang terjadi.⁸⁴ Melihat pengertian keduanya dapat dipahami apabila keduanya memiliki keterikatan antara satu sama lain. Mengajarkan berfikir logis dan kritis adalah salah satu pendukung akan kesuksesan anak untuk mengambil suatu keputusan atau Tindakan yang akan mereka lakukan.

Proses dalam memahami literasi keuangan yaitu pengelolaan uang, perlu adanya kemampuan untuk berfikir logis dan kritis, dimana kemampuan ini akan

⁸³ R A Juwantara, 'Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan ...*, 2019 <<https://core.ac.uk/download/pdf/276545392.pdf>>.

⁸⁴ F Khaulani, S Neviyarni, and ..., 'Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar', ... *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2020 <<http://lppm.unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/7372>>.

mengarahkan anak untuk lebih bijaksana dalam mengambil keputusan dalam menggunakan uang yang mereka miliki, ataupun menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu peneliti secara langsung mengamati bagaimana peran yang dijalankan oleh orangtua dalam mengajarkan literasi keuangan kepada anak. Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif untuk mengkaji, menganalisa dan menjelaskan data dan fakta hingga memperoleh pengetahuan mengenai peran orangtua dalam menerapkan literasi keuangan pada anak dalam bentuk upaya yang dilakukan dan bagaimana upaya tersebut diterapkan kepada anak.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian adalah lima keluarga yang berdomisili di Dusun Pancir Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Subjek penelitian ditentukan dengan Teknik *purpose sampling*, dimana subjek dipilih secara khusus karena memenuhi kriteria-kriteria yang diperlukan dalam tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam mengajarkan literasi keuangan pada anak usia dini. Kriteria pemilihan subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Orangtua yang berdomisili di Ds. Sidorejo Kec. Ponggok Kab. Blitar
- b. Orangtua yang memiliki anak usia dini dengan rentan umur empat sampai enam tahun.
- c. Orangtua yang berprofesi sebagai pengusaha. Pemilihan orangtua yang berprofesi sebagai pengusaha didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh SNLKI tahun 2021 menunjukkan jika 80,10% orang yang memiliki pengetahuan literasi keuangan pada kategori *well literate* adalah seseorang yang berkecimpung di dunia usaha.⁸⁵

3. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menempatkan peneliti sebagai instrument penelitian. Hal ini demi mendapatkan data sebanyak-banyaknya, terperinci dan factual dalam lapangan. Sebagai instrumen utama, penelitian akan melakukan observasi, wawancara dan pengambilan dokumen. Peneliti dalam hal ini juga menggunakan buku tulis, alat tulis sebagai alat menulis data temuan, alat perekam suara untuk merekam wawancara dan handphone untuk mengambil video dan gambar yang dapat mendukung data penelitian.

4. Sumber Data

Sumber data penelitian digali melalui orang dan melalui kejadian. Sumber data orang yang dimaksud yaitu orangtua yang mempunyai anak dengan rentan usia enam sampai tujuh tahun, anak usia enam sampai tujuh tahun dan

⁸⁵ Abdul Malik, 'Survei Tingkat Pemahaman Literasi Keuangan', 2021.

orang sekitar yang memungkinkan bisa digali informasi untuk memperkuat data, untuk sumber data kejadian adalah semua kejadian serta kegiatan yang terjadi selama peneliti menjalankan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan *natural setting*, dimana peneliti akan menggali informasi dengan membangun Suasana yang tidak dibuat-buat dan mengikuti kegiatan yang menjadi subjek penelitian secara langsung. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian adalah wawancara tidak terencana dan terencana. Wawancara tidak terencana dilakukan dengan orangtua dan anak dalam situasi santai tanpa adanya pedoman yang baku. Wawancara tidak terstruktur dilakukan secara spontan Ketika peneliti mengikuti kegiatan subjek. Sedangkan wawancara terencana dilakukan memakai pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara terstruktur dilakukan dengan orangtua dengan waktu yang sebelumnya sudah disepakati oleh subjek penelitian. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kemudian langsung dijawab oleh orangtua.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan subjek penelitian selama kurang lebih satu minggu.

kegiatan yang diamati adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran literasi keuangan pada anak, dalam satu hari peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari maksimal selama tiga jam yang sudah disetujui oleh subjek penelitian. Pengamatan yang dilakukan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan orangtua dalam menerapkan literasi keuangan kepada anak serta mengamati bagaimana respon anak ketika diberikan pengajaran atau kegiatan penerapan literasi keuangan oleh orangtua.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berupa gambar kegiatan orangtua dan anak Ketika melakukan kegiatan serta beberapa video. Penelitian ini mengambil data berupa nama orangtua, nama anak dan alamat tempat tinggal. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran objek yang diteliti.

6. Teknik Analisis Data

Model miles dan Huberman dipilih sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini dengan empat proses yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- a. Pengumpulan data, pengumpulan akan dilakukan dengan menggunakan wawancara dengan orangtua, observasi dan dokumentasi. Proses pengumpulan data peneliti mencatat semua yang dijelaskan oleh subjek dan mencatat semua kejadian selama mengikuti kegiatan sehari-hari subjek penelitian.

- b. Reduksi data merupakan penyederhanaan, setelah mendapatkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian peneliti akan mengelompokkan data yang diperoleh agar memudahkan dalam proses penyajian data.
- c. Penyajian data, semua data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dijabarkan dan dianalisis dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori yang relevan.
- d. Penarikan kesimpulan, setelah semua hasil penelitian dianalisis peneliti meramu poin utama yang terdapat dalam hasil penelitian.

7. Uji Keabsahan Data

Teknik kepercayaan dipilih sebagai uji keabsahan data dalam penelitian. Teknik kepercayaan yang dipilih oleh peneliti sebagai berikut:⁸⁶

- a. Triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil data dari wawancara yang dijelaskan orangtua dengan kegiatan-kegiatan yang dilalukan sehingga akan menjadi penguat data yang ditemukan.
- b. Memperpanjang keikutsertaan, peneliti akan melakukan observasi secara intensif selama satu minggu pada setiap keluarga. Setiap hari peneliti akan mengikuti secara langsung kegiatan sehari-hari subjek penelitian dengan batas maksimal tiga jam.

⁸⁶ R W Daniar Paramita, N Rizal, and R B Sulistyan, 'Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3' (... .stiewidyagalumajang.ac.id, 2021) <[http://repository.stiewidyagalumajang.ac.id/1073/1/Ebook Metode Penelitian Edisi 3.pdf](http://repository.stiewidyagalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf)>.

- c. Pemeriksaan sejawat, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sebaya yang memahami mengenai literasi keuangan dalam hal ini sesama mahasiswi magister PIAUD dan juga teman mengajar di Lembaga PAUD.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran orangtua dalam pembelajaran literasi keuangan anak usia dini, didapatkan hasil sebagai berikut:

Pertama, Peran orangtua sebagai pendidik pada pembelajaran literasi keuangan anak bertugas untuk mengenalkan nilai dan fungsi uang, mengenalkan konsep sederhana (banyak sedikit dan sebab akibat), mengajarkan kebutuhan dan keinginan, membiasakan menabung, mengajarkan sikap tanggung jawab, serta mengasah berpikir logis dan kritis anak. Peran orangtua sebagai teladan adalah memberi contoh kebiasaan menabung dan tanggung jawab kepada anak. Peran orangtua sebagai motivator adalah memberi semangat dan motivasi anak untuk giat menabung.

Kedua, Implementasi pengenalan nilai dan fungsi uang dilakukan dengan cara menggunakan media uang mainan, mengajak anak belanja, dan memberi kesempatan anak untuk menggunakan uang. Implementasi pengenalan konsep sederhana dengan cara berhitung, perbandingan dan percakapan tanya jawab. Implementasi pengenalan kebutuhan dan keinginan dengan cara percakapan, tanya jawab dan demonstrasi. Implementasi pembiasaan menabung dengan cara memberikan teladan, menarik perhatian dengan celengan yang bagus, memberi apresiasi, menabung secara bersama dan memberi anak kebebasan untuk mengelola uang tabungan.

Implementasi pembentukan sikap tanggung jawab dengan cara pembiasaan, apresiasi, percakapan, teladan, dan memberi kepercayaan untuk mengelola uang.

Ketiga, Implikasi pembelajaran literasi keuangan bagi anak yaitu anak memahami nilai dan fungsi uang, anak memahami konsep banyak sedikit dan sebab akibat, anak memahami perbedaan kebutuhan dan keinginan, anak terbiasa menabung, dan membentuk sikap tanggung jawab anak dalam penggunaan uang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian terkait *Peran Orangtua dalam Pembelajaran Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini*, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pembelajaran literasi keuangan pada anak usia dini harus lebih diperhatikan dan dikembangkan lagi, karena anak yang mendapatkan pembelajaran literasi keuangan akan memiliki pondasi untuk pengelolaan uang ketika dewasa.
2. Orangtua harus memiliki cara-cara sederhana dan sesuatu yang dekat dengan anak untuk mengajarkan literasi keuangan, sehingga anak akan lebih mudah memahami.
3. Pencatatan keluar masuk uang juga bisa diterapkan ke dalam pembelajaran literasi keuangan anak usia dini, agar anak bisa belajar untuk memmanagement keuangan secara sistematis.
4. Pihak sekolah juga menjadi salah satu factor penentu keberhasilan pembelajaran literasi keuangan pada anak usia

dini, maka dari itu sekolah harus memiliki program-program yang dapat mengembangkan literasi keuangan anak.

5. Pihak sekolah bisa mengadakan parenting untuk memberi pengertian kepada orangtua bahwa literasi keuangan bisa diajarkan sejak dini dan bagaimana mengajarkannya kepada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Muhammad, 'Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam', *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 2018 <<http://ejurnal.staiha.ac.id/index.php/cendekia/article/view/50>>
- Afni, Nur, and Jamulia Jumahir, 'Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak', *Musawa: Journal for Gender Studies*, 2020 <<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/msw/article/view/591>>
- Anggarani, Fadjri Kirana, Rini Setyowati, Pratista Arya Satwika, and Tri Rejeki Andayani, 'Pengaruh Pendidikan Literasi Keuangan Dengan Pendekatan Bermain Peran Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.5 (2022), 3836-45 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1920>>
- Ariyani, Indrayani, 'Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah Purwokerto', ... : *Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 2018 <<http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/yinyang/article/view/2100>>
- Artavanis, Nikolaos, and Soumya Karra, 'Financial Literacy and Student Debt', *European Journal of Finance*, 26.4-5 (2020), 382-401 <<https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1711435>>
- Aslidah, Andi, 'Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Hemat Pada Anak Sejak Usia Dini', *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.2 (2022), 19-30 <<https://doi.org/10.37985/murhum.v3i2.118>>
- Ayun, Qurrotu, 'Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5.1 (2017), 102 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>>
- Bariyah, Siti Khusnul, 'Peran Tripusat Pendidikan Dalam Membentuk Kepribadian

Anak', *Jurnal Kependidikan*, 7.2 (2019), 228-39 <<https://doi.org/10.24090/jk.v7i2.3043>>

Chaniago, Zakirun, 'Upaya Orangtua Mendidik Anak Mencintai Alquran', ... : *Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis*, 2020 <<http://jurnal.iainpadangsidi.mpuan.ac.id/index.php/fawatih/article/view/3317>>

Erzad, Azizah Maulina, 'Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5.2 (2018), 414 <<https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3483>>

Fabiana Meijon Fadul, 'Meningkatkan Kemampuan Sains Dalam Mengenal Sebab Akibat Banjir Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Kelompok B Tk Mustika Rini', 85, 2019, 1-2 ———, 'Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Islam', *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, XII.2 (2019), 137-46

Febriandari, Efi Ika, 'Penerapan Metode Disiplin Positif Sebagai Bentuk Pembinaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak', *Karya Ilmiah Dosen*, 2018 <<http://journal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/kid/article/view/132>>

Fitriyani, Heni, and Dewi Komalasari, 'Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Banyak Sedikit Pada Anak Kelompok A', *JP (Jurnal Pendidikan)*, 4.1 (2020), 88-100

Framanta, Galih Mairefa, 'Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2.1 (2020), 126-29 <<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>>

Ginanjar, Muhammadiyah Hidayat, 'Keseimbangan Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak', *Pendidikan*, 02 (2013), 230-42

Herawati, Nyoman Trisna, 'Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Seminar Nasional Riset Inovatif*, 2017 <<https://e proceeding.undiksha.ac.id/index.php/senari/article/download/928/667>>

- Hibana, 'Membangun Budaya Literasi Melalui Berkisah', *Proceedings of The 3rd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 3 (2018), 293–304
- Hikmah, Yulial, 'Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020 <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/view/16780>>
- Intihani, Ana, 'Strategi Pengelolaan Raudatul Atfal (RA) Menjadi Paud Unggulan', *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak* ..., 2018 <https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/51>
- Indainanto, Yofiendi Indah, 'Hegemoni Ideologi Konsumtif Sebagai Gaya Hidup Remaja', *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in* ..., 2020 <<http://ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/3607>>
- Inovasi, Jurnal, Pendidikan Anak, and Usia Dini, 'EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 1. No. 1 Agustus 2021 18', 1.1 (2021)
- Irma, Nirmala, Khoirun Nisa, and Siti Khusniyati Sururiyah, 'Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di TK Masyithoh 1 Purworejo', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak* ..., 2019 <<https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/152>>
- Janssens, Marc ., and Nathan Wayendt, 'Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa Dan Bagaimana?', *Fire Extinguisher Performance Evaluation with GelTech Solutions Inc.'s FireIce Water Additive on Class 2-A and 40-A Cribs and A Ten-Tire Fire in General Accordance with UL 711*, 2007, 14–28
- Jayaraman, Saigeetha Jambunathan, and Regina Adesanya, 'Preparedness of Early Childhood Teachers to Teach Financial Literacy: Evidence from the US', *Education 3 13*, 50.8 (2022), 1121 36 <<https://doi.org/10.1080/03004279.2021.1939399>>

- Junaidi, Romaddlon, 'Permasalahan Pembelajaran Di Rumah', *Support System Pembelajaran Dari Rumah Untuk Anak Dengan Permasalahan Kecerdasan, Sosial, Dan Emosi*, 1.1 (2020), 124–40
- Juwantara, Ridho Agung, 'Efektivitas Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Karakter Jujur Disiplin Dan Bertanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan ...*, 2019 <<https://core.ac.uk/download/pdf/276545392.pdf>>
- Kahar, As Pino Be, 'Pembiasaan Menabung Di Sekolah Dalam Upaya Membentuk Kepribadian Anak', *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3.2 (2020) <<http://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi/article/view/4378%0Ahttp://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi/article/download/4378/2350>>
- Khaironi, Mohammad, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age*, 2018 <<https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/739>>
- Khaulani, Fathani, Neviyarni, and ..., 'Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar', ... *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2020 <<http://lppm.unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/7372>>
- Korimah, *Pendidikan Literasi Keuangan Anak Melalui Program Market Day Di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin* (idr.uin-antasari.ac.id, 2021) <<https://idr.uin-antasari.ac.id/15489/>>
- Krisdayanthi, 'Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini', *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia ...*, 2019 <<http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/1063>>
- Kusuma Negara, I Gusti Ngurah Made, Md Rismawan, and I Gd Satria Astawa, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peranan Orang Tua Dalam Pengembangan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak', *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 3.1 (2019), 59–62 <<https://doi.org/10.37294/jrkn.v3i1.133>>
- Kuswanto, Anggil Viyantini, and Na'imah, 'Analisis Problematika

- Prilaku Perkembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Anak Bunayya*, VI.2 (2019), 111-25 <<https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7308>>
- Mahmudin, and Ahmad Muhid, 'Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak Dalam Islam', ... *Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 2020 <<http://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/624>>
- Malelak, Erly Oviane, and Joris Taneo, 'Peran Orang Tua Terhadap Anak-Anak Gifted', *Journal of Social Studies*, 1.1 (2021), 13-24
- Malik, Abdul, 'Survei Tingkat Pemahaman Literasi Keuangan', 2021
- Masrofah, Siti, Fatkul Fakhruddin, and ..., 'Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi Di Kelurahan Air Duku, Rejang Lebong-Bengkulu)', ... *Pendidikan Agama Islam*, 2020 <<http://lppm.unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/tadibuna/article/view/10898>>
- Moleong, Lexi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)
- Mudana, Sofa, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Surat Al-Israa'', *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, 1.1 (2017), 97
- Mukhibat, Mukhibat, 'Konstruksi Mutu Pendidikan Melalui Literasi Keuangan Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Magetan', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2020), 620 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.412>>
- Munastiwi, Erni, 'The Use of Spices as a Media to Stimulate Children's Critical Thinking Ability While Study From Home Period', *Journal of Education Technology*, 5.2 (2021), 183 <<https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.34984>>
- Mustafa, Gusdiyanto, Victoria, and ..., 'Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam

Pendidikan Olahraga' (Fakultas Ilmu Keolahragaan ..., 2020)

- Mustikawati, Estry, 'Pentingnya Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar Melalui Progam Market Day Di SDIT LHI', 4.3 (2020), 431–36
- Nabila, Arianti, Devi, and Indriya, 'Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri', ... *Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan ...*, 2022 <<http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/alkharaj/article/view/481>>
- Nabila, Amalia, Abrista Devi, and Indriya Indriya, 'Konseptualisasi Peran Strategis Pada Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Anak Melalui Pendekatan Systematic Review Di TK RA Al-Mu'min Gunung Putri', *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4.1 (2021), 79–95 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.481>>
- Natsir, Khairina, 'Mendorong Peran Orang Tua Dalam Membangun Literasi Keuangan Anak Sejak Usia Dini Khairina', *Nilai Budaya Indigenous Sebagai Pendukung Sustainable Development Di Era Industri 4.0.*, November 2021, 2021, 1143–50
- Naufal, Ahmad, 'Marak Kasus COD Belanja Online', *Kompas.Com* (jakarta, 2022) <<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/21/084500965/marak-kasus-cod-belanja-online-ini-kata-shopee-tokopedia-hingga-ylki?page=all>>
- Ningtyas, 'Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial', *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 2019 <<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/view/111>>
- Noverita, and Westhisi, 'Pembelajaran Literasi Finansial Dalam Perkembangan Sosioemosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menabung Di Ra Nurul Yusro', *CERIA (Cerdas Energik ...*, 4.5 (2021), 539–43 <<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/view/8024>>

- Nurul, Yenni, 'Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah',
UNISKA MAB, 2020, 147 54 <<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>><<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>><<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>><<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>><<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>>>
- Paramita, Widya Daniar, Rizal, and Sulistyan, 'Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 3' (... .stiewidyagamalumajang.ac.id, 2021) <[http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/1073/1/Ebook Metode Penelitian Edisi 3.pdf](http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/1073/1/Ebook_Metode_Penelitian_Edisi_3.pdf)>
- Pesando, Luca Maria, 'Does Financial Literacy Increase Students' Perceived Value of Schooling?', *Education Economics*, 26.5 (2018), 488–515 <<https://doi.org/10.1080/09645292.2018.1468872>>
- Pettersson, Jane, 'The Problematization of Consumers in Swedish Financial Literacy Education', *Cultural Studies*, 36.6 (2022), 929–52 <<https://doi.org/10.1080/09502386.2021.1936586>>
- Philippas, Nikolaos D., and Christos Avdoulas, 'Financial Literacy and Financial Well-Being among Generation-Z University Students: Evidence from Greece', *European Journal of Finance*, 26.4–5 (2020), 360–81 <<https://doi.org/10.1080/1351847X.2019.1701512>>
- Pranoto, Fauzi, Kustini, and ..., 'Literasi Keuangan (Financial Literacy) Untuk Siswa SMK Sasmita Jaya', *BAKTIMAS: Jurnal ...*, 2020 <<http://www.ojs.serambimekkah.ac.id/BAKTIMAS/article/view/2137>>
- Prasetiawan, 'Peran Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Ramah Anak Terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini', *Jurnal CARE (Children Advisory Research ...)*, 2016 <<http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/584>>
- Puji Asmaul Chusna, 'Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak', *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, vol 17.no 2 (2017), 318

- Pujianti, Tiara, Ernawulan Syaodih, and Heny Djoehaeni, 'Peran Orang Tua Dalam Melakukan Financial Education Pada Anak Usia Dini', *Edukid*, 16.2 (2020), 99–108 <<https://doi.org/10.17509/edukid.v16i2.19796>>
- Purandina, and Winaya, 'Pendidikan Karakter Di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19', *Cetta: Jurnal Ilmu ...*, 2020 <<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/454>>
- Putri, and Ahmad Tasman, 'Pengaruh Financial Literacy Dan Income Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Generasi Millennial Kota Padang', *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 2019 <<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/viewFile/5505/2831>>
- Putri, Zakaria, and Soesilo, 'Analisis Pemahaman Penerapan Literasi Keuangan Anak-Anak Yang Mempunyai Orangtua Pelaku Usaha Daur Ulang Barang Bekas', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2019 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/7052>>
- Rahmah, Siti, 'Pola Komunikasi Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak St. Rahmah UIN Antasari Banjarmasin', *Jurnal Alhadharah*, 17.33 (2018), 13–31
- Rahmalia, Rizqi, and Ahmad Suriadi, 'Sosialisasi Gerakan Semangat Menabung Sejak Dini Serta Mengedukasi Perbedaan Antara Kebutuhan Dan Keinginan', *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2.1 (2022), 461–66
- Ridwan, Murtadho, and Irsad Andriyanto, 'Sikap Boros: Dari Normatif Teks Ke Praktik Keluarga Muslim', *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 11.2 (2019), 273–84 <<https://doi.org/10.24235/amwal.v11i2.4927>>
- Rifai, Moh, 'Peranan Orangtua Sebagai Wali, Pembimbing, Dan Pendidik Pada Perkembangan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam', *Premiere Educandum : Jurnal*

Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 1.01 (2016), 51–63
<<https://doi.org/10.25273/pe.v1i01.35>>

Rismawati, Dewi, *upaya orangtua dalam menumbuhkan kemampuan resiliensi pada anak saat belajar dari rumah* (repository.upi.edu, 2021) <<http://repository.upi.edu/id/eprint/70045>>

Rita, Maria Rio, and Budi Santoso, ‘Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak’, *Jurnal Ekonomi*, 2017 <<http://journal.ecojoin.org/index.php/EJE/article/download/157/153>>

Rohmah, Muhammad, Raden Rahmadani, and ..., ‘Analisis Pengelolaan Uang Saku Pada Anak Di Smp Negeri 03 Bp Peliung Kabupaten Oku Timur’, *Jurnal Neraca ...*, 2021 <<https://jurnal.univpgri.palembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/5470>>

Sadri, Muhammad, ‘Pemberdayaan Siswa Melalui Edukasi Keuangan Sejak Dini Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Cerdas Mengelola Uang’, *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2019 <<http://journal.umsu.ac.id/index.php/snk/article/view/3630/0>>

Samsudin, Samsudin, ‘Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak’, *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1.2 (2019), 50–61 <<https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.119>>

Saragih, Fitriani, ‘Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang’, *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3.1 (2020), 14 20 <<https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>>

Sari, Ayu, and Nur Saida, ‘Investasi Edukasi Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini Di Indonesia’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2021 <<https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/1369>>

Sari, Diana, ‘Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa’, *Prosiding*

Seminar Nasional Program ..., 2017 <<https://matematika.univp.gri.palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1339>>

Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Statistik* (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2019)

Savitri, Mardella, 'Viral Lalai Awasi Anak Main HP, Paket COD Terus Berdatangan', *Liputan6* (jakarta, 2023) <<https://www.liputan6.com/hot/read/4600799/viral-lalai-awasi-anak-main-hp-paket-cod-terus-berdatangan-hingga-senilai-rp-16-juta>>

Setiawan, Eko, 'Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali', *Jurnal Kependidikan*, 5.1 (2017), 55 70 <<https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1252>>

Setiowati, Shintya Putri, 'Pembentukan Karakter Anak Pada Lagu Tokecang, Jawa Barat', *Jurnal Ilmu Budaya*, 8.1 (2020), 172 <<https://doi.org/10.34050/jib.v8i1.9980>>

Siburian, *Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan)* (repository.uhn.ac.id, 2022) <<http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/6509>>

Silalahi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online', *Khazanah Ilmu Berazam*, 2020 <<https://ejournal.ymbz.or.id/index.php/KIB/article/view/170>>

Siswanta, Jaka, 'Pengembangan Karakter Kepribadian Anak Usia Dini (Studi Pada PAUD Islam Terpadu Di Kabupaten Magelang Tahun 2015)', *Inferensi*, 11.1 (2017), 97 <<https://doi.org/10.18326/infl3.v11i1.97-118>>

Sonia, Gina, and Nurliana Cipta Apsari, 'Pola Asuh Yang Berbeda-Beda Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7.1 (2020), 128 <<https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27453>>

- Sudarsana, I Ketut, 'Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini', *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 2018 <<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita/article/download/8/7>>
- Sue, Yohana, Dwi Prasetyawati, and Ismatul Khasanah, 'Analisis Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Anak Usia Dini Dalam Melakukan Analisa Sebab – Akibat', *Wawasan Pendidikan*, 1.2 (2021), 272–82 <<https://doi.org/10.26877/wp.v>>
- Suherman, Ade, Ike Puspita Wardani, and ..., 'Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa Di FKIP UNIS Tangerang', *Jurnal Pendidikan ...*, 2 020 <<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/10655>>
- Sumarsono, Raden Bambang, 'Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2019 <<https://core.ac.uk/download/pdf/287323896.pdf>>
- Suyadi, Suyadi, 'Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dalam Perspektif Neurosains: Robotik, Akademik, Dan Saintifik', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13.2 (2019), 273–304 <<https://doi.org/10.21043/edukasia.v13i2.3255>>
- Syahid, Abdullah, and Kamaruddin, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Pada Anak', *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 2020 <<https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-liqqo/article/view/148>>
- Syuliswati, Ardha, 'Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan', *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 2020 <<http://journal.stie mce.ac.id/index.php/jabm/article/view/553>>
- Tarmizi, Ahmad, and Sulastri, 'Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini', *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1.October (2017), 61–80
- Umroh, 'Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Secara

Islami Di Era Milenial 4.0', *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2019 <<http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/talim/article/view/1644>>

Wahyuni, Ida Windi, and Ahmad Putra, 'Kontribusi Peran Orangtua Dan Guru Dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al Thariqah*, 2020 <<https://journal.uir.ac.id/index.php/al-thariqah/article/view/4854>>

Yulianingsih, Wiwin, Gunarti Dwi Lestari, and Rezka Arina Rahma, 'Parenting Education Dalam Literasi Budaya Dan Kewargaan', *Prosiding Seminar Nasional Dan Temu Kolegial Jurusan PLS Se-Indonesia*, 2018, 55–58

Yushita, Amanita Novi, 'Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi', *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 2017 <<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/14330>>

Zakariyah, Alfons, and Ahmad Hamid, 'Kolaborasi Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Di Rumah', *Intizar*, 2020 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/5892>>

Zati, Vidya Dwi Amalia, 'Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini', *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 2018 <<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jhp/article/view/11539>>